

**UPAYA MENUMBUHKAN MINAT INVESTASI MELALUI
SOSIALISASI DAN EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI KASUS GIS IAIN PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**UPAYA MENUMBUHKAN MINAT INVESTASI MELALUI
SOSIALISASI DAN EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI KASUS GIS IAIN PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Zainuddin S., SE., M.Ak.**
- 2. Hendra Safri, M.M.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusgianto

NIM : 16 0401 0250

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Yusgianto
NIM 16 0401 0250

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Upaya menumbuhkan Minat Investasi melalui Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Palopo)**” yang ditulis oleh **Yusgianto**, Nomor Induk Mahasiswa **1604010250**, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2021 Masehi bertepatan dengan 15 Sya’ban 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 22 April 2021

Tim Penguji

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M. | Penguji I | (.....) |
| 4. Ilham, S.Ag., MA. | Penguji II | (.....) |
| 5. Zainuddin S., SE., M.Ak. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Hendra Safri, M.M. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.
NIP. 1981023 200604 2 2002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Menumbuhkan Minat Investasi melalui Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Palopo)” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada orang tua tercinta, Ayahanda H. Sabaruddin dan Ibunda tercinta HJ. Wati, yang tiada pernah hentinya selama ini memberikan semangat, doa, dorongan, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis

baik secara moral maupun materil. Penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.E.I. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Zainuddin S., S.E., M.Ak. dan Dosen Pembimbing II Hendra Safri, S.E., M.M., yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penguji I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M. dan Dosen Penguji II, Ilham, S.Ag., MA. yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

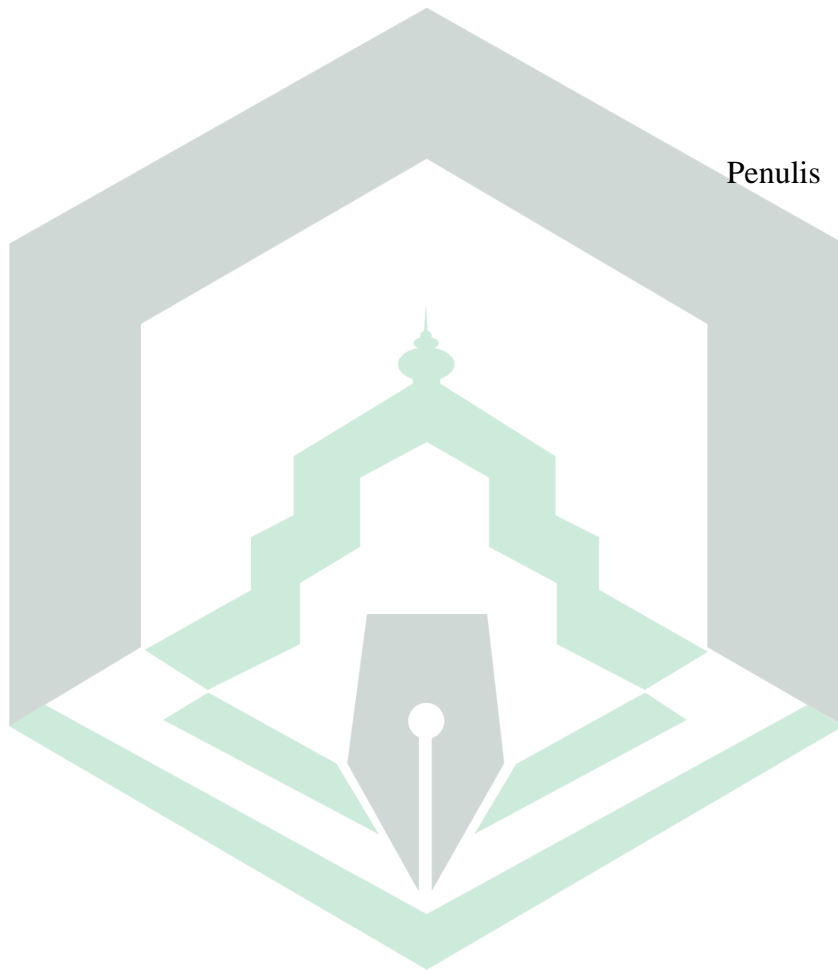
5. Dosen Penasehat Akademik, Muzayyanah Jabani, ST., M.M. yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag. dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada Direktur Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo, beserta pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah, yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
9. Kepada saudara-saudariku dan segenap seluruh keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas Ekonomi Syariah F) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT. menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 04 Juli 2020

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	-	-
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	a'		Es dengan titik di atas
	Jim	J	Je
	a'		Ha dengan titik di bawah
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet dengan titik di atas
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	ad		Es dengan titik di bawah
	a		De dengan titik di bawah
	a		Te dengan titik di bawah
	a		Zet dengan titik di bawah
	'Ain	'	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Fa
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka

	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha'	H	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaiifa*
هَوْلَ :*haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مات : m ta
رمى : r m
قيل : q la
يموت : yam tu

4. *T marb tah*

Transliterasi untuk *t ' marb tah* ada dua, yaitu *t ' marb tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *t ' marb tah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, makat *' marb tah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atf l*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mad nah al-f dilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasyd d*)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانًا : *rabbān*
نَجَّيْنَا : *najjain*
الْحَقَّقَ : *al-haqq*
نُعَمِّمُ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi .

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arab (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبَيْلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mur na*
النَّوْءُ : *al-nau'*
سَيِّئَةٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan

bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba' n al-Naw w
Ris lah fi Ri' yah al-Maslahah

9. Lafz al-Jal lah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud filaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *d null h*
بِاللَّهِ *bill h*

adapun *t 'marb tah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jal lah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum f rahmatill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Muhammadun ill ras l

Inna awwala baitin wudi'a linn si lallaz bi Bakkata mub rakan

Syahru Ramad n al-laz unzila f hi al-Qur n

Nas r al-D n al-T s

Nasr H mid Ab Zayd

Al-T f

Al-Maslahah f al-Tasyr ' al-Isl m

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Wal d Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d Muhammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Muhammad Ibnu)

Nasr H mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Nasr H mid (bukan, Za d Nasr H mid Ab)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Terdahulu yang Relevan	10
B. Deskripsi Teori	13
1. Pasar Modal Syariah.....	13
2. Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah	18
3. Minat Investasi Syariah	21
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Fokus Penelitian	27
C. Definisi Istilah	27
D. Desain Penelitian	29
E. Data dan Sumber Data.....	29
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
I. Teknik Analisis Data	38
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	41
A. Deskripsi data	41
B. Pembahasan	49

BAB V	PENUTUP	69
	A. Simpulan.....	69
	B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS at-Taubah/9: 34.....	2
Kutipan Ayat 2 QS an-Nisa/4: 29	3



DAFTAR HADIS

Hadis tentang Jual Beli Mengandung Gharar	17
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Angkatan 2016-2019 62



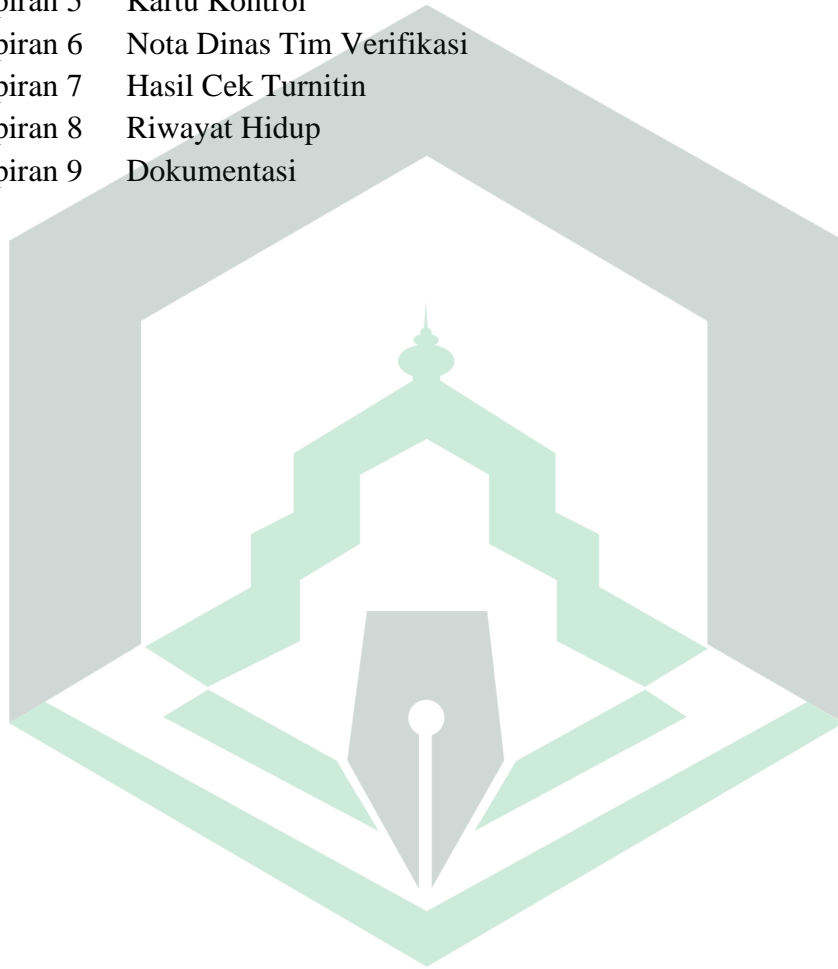
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	23
Gambar 3.1	Tahap Analisis Data Interaktif	38
Gambar 4.1	Bagan Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 4 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 5 Kartu Kontrol
- Lampiran 6 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 8 Riwayat Hidup
- Lampiran 9 Dokumentasi



ABSTRAK

Yusgianto, 2020. “Upaya Menumbuhkan Minat Investasi melalui Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Palopo)”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin S. dan Hendra Safri.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih kurangnya minat mahasiswa IAIN Palopo berinvestasi di pasar modal syariah akibat kurangnya pemahaman tentang manfaat berinvestasi di saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan investasi mahasiswa, strategi sosialisasi dan edukasi yang dilakukan, serta upaya pemangku kepentingan dalam menumbuhkan kesadaran berinvestasi, sehingga diharapkan minat berinvestasi dapat tumbuh lebih baik. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif terhadap studi kasus yang ditemukan di lapangan. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara dan diskusi, serta dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) bentuk pelaksanaan investasi pasar modal syariah di kalangan mahasiswa dimulai dengan pengenalan pasar modal secara umum, seminar pasar modal, pelatihan atau sekolah pasar modal, dan simulasi trading secara langsung. Namun dalam pelaksanaannya ternyata jarak waktu edukasi dan evaluasi pada analisa harga saham masih kurang efektif, sehingga banyak investor tidak aktif dalam bertransaksi. 2) strategi sosialisasi pasar modal syariah diantaranya: memberikan pengalaman hasil investasi, pihak sosialisasi harus paham dilakukan secara konsisten, serta bekerjasama dengan pihak dosen mata kuliah terkait pasar modal. Adapun strategi edukasi pasar modal syariah diantaranya: menjadi investor teladan dengan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, mengevaluasi peserta kegiatan secara rutin dan sering mengadakan *sharing session* sesama investor. 3) upaya pemangku kepentingan dalam menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi, diantaranya: memberikan fasilitas sosialisasi dengan melalui website IAIN Palopo, mendorong FEBI IAIN Palopo untuk lebih proaktif dalam memberikan sosialisasi melalui kebijakan dan materi dalam kurikulum, dan mendorong FEBI untuk menjalin kerjasama dengan institusi yang bergerak sesuai di bidang itu serta mendorong, mengidentifikasi dan menghimpun calon investor yang potensial.

Kata Kunci: investasi, sosialisasi, edukasi, pasar modal syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan yang sangat baik bagi perekonomian di Indonesia, terutama pada masyarakat lokal itu sendiri. Pasar modal merupakan sarana kegiatan yang memperjualbelikan surat berharga seperti saham, reksadana dan obligasi (sukuk). Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) disebutkan bahwa pasar modal ialah kegiatan yang bersangkutan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta profesi dan lembaga yang berkaitan dengan efek¹. Hadirnya pasar modal di Indonesia membantu bagi perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan dari kalangan investor melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Keberadaan investor dalam pasar modal dapat bersifat individu maupun badan usaha seperti instansi pemerintah, sehingga memberikan kebebasan kepada siapapun yang ingin menginvestasikan dananya ke dalam suatu emiten (perusahaan) yang diinginkan. Selain itu, BEI selaku penyedia sarana transaksi antar sesama investor juga membagi pasar modal menjadi dua bagian, yaitu pasar modal (regular) dan pasar modal syariah.

Pasar modal syariah dikembangkan sebagai tanda kebangkitan ilmu ekonomi Islam kontemporer yang berada di Indonesia. Oleh karena itu, Allah SWT menganjurkan untuk menginvestasikan harta untuk dimasa yang akan

¹ Ginanjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*, Edisi Pertama I, (Jakarta Timur: Laskar Aksara, 2012), Hal.73.

datang agar harta yang dimiliki tetap mendapatkan manfaat, baik pemilik harta maupun mitra bisnis. Disisi lain, Allah SWT juga melarang kegiatan ekonomi yang bersifat merugikan perekonomian umat dengan memperkaya dirinya sendiri, sebagaimana anjuran untuk tidak menimbun kekayaan yang dimilikinya dan menggunakan hartanya secara produktif dengan kegiatan muamalah dan transaksi yang dibenarkan Allah SWT kepada manusia (QS. At-Taubah:34).² Dengan demikian, salah satu bentuk kegiatan muamalah yang dianjurkan dalam Islam ialah dengan berinvestasi.

Investasi merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalat dengan menanamkan sejumlah modal kepada mitra bisnis dengan harapan meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Namun, investasi dalam Islam harus sesuai dengan prinsip syariah, sebagaimana prinsip-prinsip syariah yang dimaksud adalah memilih perusahaan yang kegiatan operasionalnya tidak bertentangan dengan prinsip Islam, seperti perjudian, jasa keuangan ribawi, jual-beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian maupun menyediakan barang atau jasa yang haram dan mendatangkan bahaya.³ Dengan demikian, bentuk investasi yang dianjurkan harus disertai dengan tujuan dan niat yang baik, serta dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Adapun regulasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengenai pasar modal syariah dapat memudahkan bagi penduduk muslim untuk menjadikannya sebagai bahan rujukan dalam berinvestasi pada

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), Hal. 283.

³ Adiwarmar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan, Edisi Ketiga* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2007), Hal. 35.

pasar modal syariah. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surah An-Nisaa ayat 29:⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ
 وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Maksud dari ayat tersebut bahwa setiap manusia, baik sesama muslim atau non-muslim dilarang bermuamalah dengan melakukan praktik-praktik yang diharamkan Allah SWT dengan menjerumuskan kepada hal-hal yang tidak baik dalam memperoleh kekayaan dan hendaknya untuk bersifat adil kepada seluruh mitra bisnis.⁵ Demikian regulasi tersebut dikembangkan agar dapat mengakomodasi atau memenuhi kebutuhan ummat Islam di Indonesia yang menginginkan investasi di dalam pasar modal syariah.

Segala upaya yang dilakukan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Indonesia juga dibutuhkan peran dari investor. Melihat kondisi penduduk di Indonesia dengan mayoritas muslim terbesar di dunia, tentu memiliki potensi yang sangat baik dalam mendukung perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dilihat dari besaran

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), Hal. 122.

⁵ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hal. 412.

nilai investasi dan jumlah investor maupun trader yang masih sangat kurang jika dibandingkan dengan nilai investasi pada pasar modal regular di Indonesia.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, jumlah masyarakat lokal yang berinvestasi pada pasar modal syariah hingga Mei 2019 telah mencatat sebanyak 50.500 investor. Hal ini terjadi peningkatan jumlah investor jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 44.356 investor.⁶ Meskipun jumlah investor pada pasar modal syariah telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tetapi nilai investasi pada pasar modal syariah masih kalah dengan nilai investasi saham konvensional pada pasar modal regular. Jumlah investor pasar modal syariah hanya sebanyak 5,2% dari jumlah keseluruhan investor pasar modal di seluruh Indonesia. Persentase jumlah investor pada pasar modal syariah di Indonesia sebagai penduduk muslim terbesar di dunia masih tertinggal dari negara tetangga, seperti Malaysia dan Singapura. Padahal jika dilihat dari potensinya, pasar modal syariah Indonesia memiliki peluang untuk menjadi pusat perdagangan saham syariah.

Galeri Investasi Syariah (GIS) yang berlokasi di gedung lantai 1 (satu) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang satu-satunya memiliki galeri investasi di Kota Palopo telah memfasilitasi khususnya kalangan mahasiswa dan dosen, maupun kalangan masyarakat pada umumnya untuk membuka rekening saham. Hal ini dapat dilihat sejak berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo sejak 8 Mei 2018 yang melibatkan pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) IAIN

⁶ Data PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman website <https://economy.okezone.com/read/2019/05/08/278/2052962/bei-ada-50-500-investor-pasar-modal-syariah>. Diakses pada tanggal 02 Juli 2019 pukul 14.30 WITA.

Palopo. Sampai saat ini, jumlah investor telah mencapai 80 orang.⁷ Jumlah tersebut dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa terhadap pasar modal masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa di IAIN Palopo sekitar 2.328 mahasiswa atau 3,43% dari jumlah pemilik rekening saham syariah.⁸

Berdasarkan data tersebut, minat mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal syariah di IAIN Palopo tergolong masih rendah. Idealnya IAIN Palopo memiliki potensi yang baik dalam menarik investor-investor karena peminat pada jurusan yang ada di FEBI sangat banyak. Rendahnya minat mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang masih kurang. Hal ini dipertegas dalam penelitian (Khotimah, Waarsini dan Nuraeni, 2016) bahwa minat investasi dipengaruhi oleh sosialisasi dan pengetahuan.⁹ Dewasa ini, tingkat pemahaman mahasiswa masih perlu ditingkatkan melalui sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah oleh pihak BEI maupun KSPMS.

Adapun hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti menemukan beberapa tanggapan yang masih keliru bahwa transaksi di pasar modal itu sama halnya dengan judi dan harus memerlukan modal yang besar (ratusan juta) untuk dapat bertransaksi pada pasar modal. Berbagai tanggapan dari mahasiswa awam yang keliru perlu untuk diluruskan. Hal ini dapat menimbulkan kerugian pada dirinya sendiri karena secara tidak langsung menghilangkan kesempatan mahasiswa dalam memperoleh edukasi pada pasar modal syariah ini.

⁷ Data Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo per November 2019.

⁸ Data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo angkatan 2016-2019.

⁹ Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. dalam jurnal "*Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT anareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*". *Account*, 423–433. Diambil dari <http://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/SabarWaarsiniJuni2016.pdf>, (Universitas Islam Depok: 2016), Hal. 55-57.

Disisi lain, mahasiswa lebih tertarik dengan bisnis kewirausahaan dengan membuat suatu produk (seperti makanan ringan, makanan berat, minuman, dan lain sebagainya). Selain itu, ada juga mahasiswa yang gemar dalam berbisnis *online shop* (jual-beli online), seperti bisnis pakaian, bisnis pulsa, dan lain sebagainya kemudian dijual kepada masyarakat atau mahasiswa lainnya. Dengan demikian, sasaran sosialisasi juga dapat dilakukan kepada mahasiswa tersebut karena memiliki peluang yang sangat baik di dalam pasar modal.

Dalam perkembangan pasar modal syariah di Palopo, IAIN Palopo pun telah berupaya untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa melalui kerjasama dengan pihak BEI cabang Makassar. Namun hal tersebut dirasa belum maksimal untuk menarik minat mahasiswa menjadi investor, maka diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak, agar eksistensi pasar modal syariah menjadi lebih baik lagi. Dalam menjaga eksistensi pasar modal syariah di IAIN Palopo, perlu adanya peran langsung dari pihak seperti pimpinan kampus (rektor) beserta jajarannya yang dapat mendukung perkembangan pasar modal syariah di IAIN Palopo pada khususnya dan di Kota Palopo pada umumnya. Segala bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh pihak terkait diharapkan mampu menumbuhkan minat investasi pada pasar modal syariah.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat sebuah judul “*Upaya Menumbuhkan Minat Investasi melalui Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah*”.

B. Batasan Masalah

Peneliti member batasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari inti permasalahan yang ada. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah bentuk upaya maupun strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat berinvestasi, khususnya pada saham syariah yang ada di IAIN Palopo. Peneliti menetapkan batasan masalah ini karena melihat fenomena-fenomena di lingkup kampus yang masih kurang efektif dengan keberadaan Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan investasi mahasiswa melalui pasar modal syariah?
2. Bagaimana strategi sosialisasi dan edukasi dapat menumbuhkan minat mahasiswa yang awam dalam berinvestasi syariah?
3. Bagaimana upaya pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap investasi syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan investasi mahasiswa melalui pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui strategi sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat mahasiswa yang awam dalam berinvestasi syariah.

3. Untuk mengetahui upaya pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap investasi syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang investasi syariah atau pasar modal.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan kampus IAIN Palopo.
- c. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi sarana pembelajaran bagi penulis dalam mengamati perkembangan masyarakat terhadap investasi syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah, diharapkan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pemerintah setempat agar dapat mengetahui masalah mengenai kurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah.
- b. Bagi OJK dan BEI, diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan perhatian yang lebih bagi masyarakat yang masih awam serta menjadi bahan pertimbangan dan motivasi dalam memperkenalkan dan mesosialisasikan pasar modal syariah kepada masyarakat luas terhadap investasi syariah.

- c. Bagi KSPMS, diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur dari pembelajaran pasar modal syariah khususnya mengetahui hal-hal dalam upaya menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi.
- d. Bagi mahasiswa, diharapkan adanya penelitian ini dapat menjadi motivasi dan dorongan serta sarana pembelajaran dalam melaksanakan teori yang telah didapatkan selama di bangku kuliah dengan memulai berinvestasi di usia muda.
- e. Bagi penulis, adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi diri agar dapat mengembangkan minat investasi pasar modal syariah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu penting dalam penyusunan karya tulis ilmiah agar memudahkan dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari kesamaan objek penelitian yang pernah diteliti.

1. Siti Rahma Hasibuan (2018) dalam skripsi “*Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017/2018*”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa mahasiswa UIN Sumatera Utara memiliki minat yang cukup besar dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian lainnya mengatakan bahwa, untuk membuat mahasiswa berminat dan tertarik berinvestasi di pasar modal dibutuhkan adanya kegiatan pengenalan pasar modal secara rutin, agar mahasiswa mengetahui peluang maupun keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu keduanya meneliti tentang minat investasi syariah. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan informan penelitian berasal dari pimpinan kampus dan pihak GIS IAIN Palopo sedangkan dalam penelitian Siti Rahma Hasibuan menggunakan metode

penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi dan sampel penelitian yaitu para mahasiswa dan pengurus GIS UIN Sumatera Utara.¹⁰

2. Ferry Khusnul Mubarak (2018) dalam jurnal “*Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi pasar modal melibatkan berbagai pihak di dalam kampus, terutama kepada mahasiswa, dosen, pengurus GIS serta pimpinan kampus. Selain itu, juga melibatkan berbagai media sosial yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh sosialisasi dan edukasi di universitas yang memiliki bidang yang lebih dekat terhadap pasar modal. Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah sama-sama meneliti tentang minat investasi syariah. Namun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan peneliti ialah metode penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan informan penelitian berasal dari pihak pimpinan kampus dan pihak GIS IAIN Palopo sedangkan penelitian Ferry Khusnul Mubarak menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi seluruh mahasiswa dari berbagai instansi di Semarang, yakni UIN Walisongo, Universitas Diponegoro, UIN Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro Semarang serta dengan pengambilan sampel menggunakan pendekatan *non-probability sampling*.¹¹

¹⁰ Siti Rahma Hasibuan dalam Skripsi “*Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017/2018*”, (UIN Sumatera Utara:2018), Hal.54.

¹¹ Ferry Khusnul Mubarak dalam jurnal “*Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*” pada website:

3. Husnul Khotimah, Sabar Waarsini, Yenni Nuraeni (2016) dalam jurnal *“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)”*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel sosialisasi dan pengetahuan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat investor di pasar modal. Persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti ialah memiliki kesamaan terhadap variabel namun berbeda dalam metode penelitian, sebagaimana penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan populasi seluruh nasabah pada PT. Danareksa Sekuritas di cabang FEUI Depok dengan pengambilan sampel berjumlah 35 orang. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh variabel sosialisasi dan pengetahuan terhadap variabel minat investor di pasar modal dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.¹²
4. Chandra Berly Priandana dalam skripsi *“Strategi Komunikasi Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Makassar Divisi Marketing PT. BEI dalam Menyosialisasikan Pasar Modal di Makassar”*. Hasil penelitian diketahui bahwa teknik promosi yang dilakukan PIPM Makassar seperti presentasi dan sosialisasi, pameran, workshop atau seminar pasar modal, serta *roadshow* daerah membantu dalam menumbuhkan minat masyarakat pada pasar modal.

<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>, (UIN Walisongo, Semarang: 2018), Vol.2, Hal. 114.

¹² Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. dalam jurnal *“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT anareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)”*. Account, 423–433. Diambil dari <http://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/SabarWaarsiniJuni2016.pdf>, (Universitas Islam Depok: 2016), Hal. 429.

Namun tidak terlepas dari hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam sosialisasi pasar modal. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh PIPM Makassar agar dapat meningkatkan jumlah investor lokal di Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah terletak pada metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan data primer dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara secara mendalam terhadap sejumlah investor atau dalam hal ini sebagai informan, serta data sekunder berasal dari literatur yang terkait dengan masalah penelitian.¹³

B. Kajian Pustaka

1. Pasar Modal Syariah

Definisi pasar modal jika ditinjau dari UUPM No. 8 Tahun 1995 bahwa aktivitas yang berkaitan dengan perdagangan efek dan penawaran umum disuatu perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek, sehingga dari pengertian tersebut, maka definisi pasar modal syariah secara terminologi diartikan sebagai suatu aktivitas dalam pasar modal yang diatur dalam UUPM dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹⁴ Oleh karena itu, pasar modal syariah di Indonesia tidak terpisahkan dengan pasar modal secara keseluruhan karena masing-masing berada pada naungan BEI dan pengawasan OJK.

¹³ Priandana, C.B., *Strategi Komunikasi Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Makassar Divisi Marketing PT. BEI dalam Menyosialisasikan Pasar Modal*, (Universitas Hasanuddin Makassar:2013), Hal. 69.

¹⁴ Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal.

Jika dilihat secara garis besar, aktivitas pasar modal, baik syariah maupun regular (konvensional) tidak memiliki perbedaan. Tetapi jika dilihat dari pandangan Fiqhi Muamalah Kontemporer tentu memiliki perbedaan yang cukup banyak, terutama pada segi produk saham (emiten) dan mekanisme transaksi efek.¹⁵ Hal ini didukung dari adanya fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal dijelaskan pada pasal 3 angka satu dan poin dua, yaitu:¹⁶

- a. Jenis kegiatan, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta teknik pengelolaan perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- b. Jenis kegiatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 angka 1 di atas, antara lain:
 - 1) perjudian dan atau perdagangan yang dilarang;
 - 2) lembaga keuangan konvensional (ribawi);
 - 3) produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram;
 - 4) produsen, distributor, dan/atau penyedia barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;

¹⁵ Haris dkk dalam jurnal “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*”, (UIN Sumatera Utara: 2018), Vol. 2, No. 2, Hal. 186.

¹⁶ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal

- 5) berinvestasi pada emiten yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.

Penjelasan fatwa DSN-MUI diatas telah jelas bahwa emiten yang tergabung dalam pasar modal syariah harus memenuhi seluruh kriteria yang sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan fatwa tersebut, maka OJK menerbitkan DES (Daftar Efek Syariah) terhadap saham-saham pilihan yang telah sesuai dengan kriteria saham syariah. Oleh karena itu, secara garis besar ada dua jenis indeks yang terkenal di pasar modal Indonesia, yaitu indeks syariah dan indeks konvensional atau regular. Indeks saham syariah atau sering juga disebut dengan ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) sedangkan indeks saham regular memiliki indeks yang disebut IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). IHSG adalah gabungan dari seluruh saham di pasar modal Indonesia, termasuk indeks syariah atau ISSI. Demikian pula pada akun kepemilikan saham terdiri dari dua jenis, yaitu akun regular dan akun syariah.

Akun regular adalah akun kepemilikan saham seseorang didalam BEI melalui broker dengan melakukan transaksi jual-beli saham pada IHSG maupun ISSI. Berbeda dengan akun syariah, dimana seseorang hanya dapat bertransaksi jual-beli melalui ISSI. Sebagai umat muslim, tentu lebih baik jika memiliki akun syariah agar dapat menghindari dari segala transaksi yang dilarang di syariat Islam. Terlepas dari jenis akun kepemilikan saham, hal lain yang lebih penting untuk diketahui adalah mekanisme dalam bertransaksi agar dapat menghindari transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Investor yang menerapkan

prinsip syariah juga memiliki batasan-batasan terhadap mekanisme transaksi di pasar modal.

Mekanisme dalam bertransaksi di pasar modal ini merupakan pedoman bagi para investor muslim untuk menghindari aktivitas perdagangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.¹⁷ Oleh karena itu, pedoman tersebut telah diatur dalam fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 Tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek dijelaskan pada ketentuan khusus poin ketiga bahwa penerapan perdagangan efek harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta menghindari spekulasi, manipulasi, dan tindakan lainnya yang mengandung unsur-unsur, antara lain:

- a. *dharar* (transaksi yang merugikan orang lain),
- b. *gharar* (ketidak-jelasan),
- c. *riba* (tambahan pembayaran atas adanya margin),
- d. *maisir* (perjudian),
- e. *risywah* (suap),
- f. maksiat dan *kezhaliman*,
- g. *taghrir* (mempengaruhi orang lain yang mengandung kebohongan),
- h. *ghisysy* (salah satu bentuk *tadlis*),
- i. *tanajusy/najsy* (memberikan permintaan harga yang tinggi oleh pihak yang tidak ingin membelinya),
- j. *ihthikar* (menimbun barang yang dibutuhkan masyarakat),

¹⁷ Nurhaidah dalam kajian “Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019”, (OJK: 2019), Hal. 56.

- k. *bai' al-ma'dum* (jual beli yang belum ia miliki),
- l. *talaqqial-rukban* (jual beli jauh dibawah harga pasar karena ketidaktahuan penjual),
- m. *ghabn* (tidak seimbangnnya objek yang ditransaksikan), dan
- n. *tadlis* (menyembunyikan cacat objek).¹⁸

Hal ini juga didukung berdasarkan dasar sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA. yang berbunyi:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

Terjemahnya:

Rasulullah SAW melarang jual beli al-hashah dan jual beli yang mengandung gharar. (HR. Abu Hurairah No. 3783)¹⁹

Hadis diatas menjelaskan tentang pelarangan melakukan transaksi jual beli yang bersifat gharar. Hal ini dapat terjadi bagi kalangan investor yang melakukan pembelian tanpa dasar pemahaman dan analisis yang baik. Oleh karena itu, seorang trader maupun investor perlu untuk mengetahui tujuan awal dalam melakukan transaksi efek dan teknik melakukan transaksi efek. Namun pada penerapannya sering terjadi tindakan berspekulan, seperti melakukan penawaran palsu, menjual barang yang belum menjadi milik (*short selling*), menggunakan informasi orang dalam transaksi yang terlarang, memberikan informasi emiten yang menyesatkan, mempermainkan nilai harga saham dengan pergerakan yang

¹⁸ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 80/DSN-MUI/III/2011 Tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

¹⁹ Al-Tirmizi, al-Jami' al-Sahih, *Kitab al-Buyu*, (Beirut:Dar al-Fikr)II, Hal. 349. Hadis riwayat Abu Kuraib diceritakan oleh Abu Usamah dari 'Ubaidillah Ibn Umar dari Abi al-Zinad dari al-A'raj dari Abu Hurairah.

sangat cepat, dan berbagai transaksi lain yang mengandung unsur yang sejenisnya.²⁰

Tindakan-tindakan yang sifatnya spekulasi tentunya dilarang oleh syariat agama. Demikian juga perlunya pengetahuan yang cukup dalam menganalisa suatu emiten (perusahaan) memiliki kaitan yang erat dengan keputusan atau tindakan dalam memilih saham yang baik. Adapun analisis yang sering dilakukan sebelum memutuskan emiten yang akan dipilih yaitu analisis fundamental (*fundamental analysis*) atau analisis mengenai keuangan dan kinerja perusahaan dan analisis teknikal (*technical analysis*) atau analisis berdasarkan tren pergerakan saham.²¹ Kedua jenis analisis tersebut masing-masing memiliki peranan berdasarkan kebutuhan investor.

2. Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah

Sosialisasi dan edukasi merupakan suatu hal yang penting dilakukan dalam memperkenalkan dan memberikan pemahaman calon konsumen (masyarakat) mengenai produk yang ditawarkan tersebut. Pasar modal syariah memberikan tawaran produk dalam bentuk saham syariah kepada calon pelaku pasar modal agar dapat menjadikan sarana investasi syariah menjadi tumbuh dan berkembang pesat. Pelaku pasar modal syariah dapat tumbuh dan berkembang apabila mereka mengenal dan memahami tentang produk syariah tersebut, tetapi sebagian masyarakat muslim di Indonesia beranggapan mengenai jual-beli saham di pasar modal itu merupakan suatu hal yang dilarang dalam Islam karena beranggapan

²⁰ Haris dkk dalam jurnal “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*”.(UIN Sumatera Utara: 2018), Vol. 2, No. 2, Hal. 186.

²¹ Bambang Mulyadi, *Rules of Investment*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2016), Hal. 67.

bahwa transaksi tersebut mengandung unsur spekulasi. Oleh sebab itu, pemberian sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat awam memiliki peranan penting dalam menumbuhkan dan memajukan pasar modal syariah di Indonesia.

Berdasarkan *roadmap* hasil kajian dari OJK, telah menerapkan setidaknya empat program dalam menjalankan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah, diantaranya sebagai berikut:²²

a. Melakukan promosi pasar modal syariah

Pasar modal syariah masih memiliki tingkat utilitas yang sedikit. Hal ini dapat dilihat pada pemahaman sebagian besar penduduk di Indonesia masih awam dengan keberadaan pasar modal. Oleh karenanya, perlu adanya upaya dengan terus melakukan promosi di berbagai wilayah, baik itu perkotaan maupun pedesaan. Selain itu, untuk memaksimalkan promosi pasar modal syariah ini, perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak serta memanfaatkan fasilitas sosial media yang ada.

Menurut *roadmap* dari hasil kajian OJK memaparkan bahwa program ini dilakukan dengan cara membuat *branding* melalui pembuatan logo, *tagline*, maupun pembuatan video mengenai pasar modal syariah.²³ Keberadaan program ini diharapkan masyarakat yang belum terjangkau dengan secara langsung dapat mengetahuinya dengan kehadiran promosi tersebut.

²² Haris, Mustafa & Ridwan dalam jurnal “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*”.(UIN Sumatera Utara:2018).Vol. 2, No. 2. Hal. 76.

²³ Haris dkk dalam jurnal “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*”, (UIN Sumatera Utara: 2018),Vol. 2, No. 2, Hal. 76.

b. Melakukan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah kepada masyarakat

Dalam mendorong peningkatan jumlah masyarakat terhadap pengenalan dan pemahaman pasar modal syariah, perlu adanya penanganan yang tepat. Oleh karena itu, OJK telah merencanakan program yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat, diantaranya sebagai berikut:²⁴

- 1) Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada investor institusi atau perorangan

Rancangan program ini diadakan dalam menumbuhkan kapitalisasi dari investor lokal itu sendiri, namun jumlah investor yang masih sedikit, sehingga langkah yang akan ditempuh dengan melakukan kerjasama pemerintah setempat dan mendatangi instansi maupun swasta untuk mengajak berinvestasi pada pasar modal syariah.

- 2) Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada dunia pendidikan di seluruh Indonesia

Dunia pendidikan memiliki peranan penting dalam memperbaiki sumber daya manusia di masa yang akan datang. Namun, sumber daya manusia yang berkualitas masih kurang sehingga mengharuskan mencari bibit-bibit penerus pasar modal syariah yang mencakup peserta didik dan tenaga pengajar.

c. Bekerja sama dengan lembaga terkait untuk memasukkan materi pasar modal syariah dalam kurikulum pendidikan tinggi.

Salah satu strategi yang baik dilakukan di dunia pendidikan tinggi yaitu perguruan tinggi dan sejenisnya harus mempunyai kurikulum yang dapat

²⁴ Haris dkk dalam jurnal “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*”, (UIN Sumatera Utara: 2018), Vol. 2, No. 2, Hal. 77.

bersinergi dengan pasar modal syariah, namun masih banyak perguruan tinggi yang belum memiliki program pendidikan ekonomi syariah yang mengarah pada pasar modal itu. Dengan demikian, perlunya kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dalam memperbaiki kurikulum-kurikulum yang belum bersinergi dengan pasar modal, sehingga akan nampak kepada calon-calon investor yang dapat diajak kerjasama dalam hal pengembangan SDM di pasar modal tersebut.

d. Bekerja sama dalam rangka promosi pasar modal syariah Indonesia kepada dunia internasional.

Kerjasama pasar modal Indonesia dengan negara-negara luar memiliki potensi yang baik dalam meningkatkan jumlah investor asing yang menanamkan modalnya di pasar modal di Indonesia. Adapun rancangan aksi yang dilakukan, yaitu dengan bekerja sama dengan pihak regulator pasar modal luar negeri, dapat berpartisipasi secara langsung dengan pasar modal syariah tingkat dunia, serta bekerjasama dengan pihak media internasional yang akan mempublikasikan bagaimana pasar modal Indonesia itu.

3. Minat Investasi Syariah

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang sifatnya menetap dan tertarik terhadap suatu bidang tertentu. Minat yang dimiliki seseorang dapat tumbuh dengan diberinya kesempatan untuk belajar terhadap suatu hal yang ia cintai atau senangi, sehingga menimbulkan dorongan yang kuat dalam dirinya untuk dapat mengetahui lebih dalam.²⁵

²⁵ Siti Rahma Hasibuan dalam Skripsi “*Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017/2018*”, (UIN Sumatera Utara: 2018), Hal.34.

Minat dalam berinvestasi dapat muncul dengan sendirinya yang diawali dengan kecintaan terhadap investasi, tetapi minat tidak dapat muncul jika tidak ada bantuan dari pihak lain dalam menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan investasi tersebut. Jadi minat dapat tumbuh seiring dengan adanya sosialisasi yang dilakukan seseorang kepada orang lain.

Minat berinvestasi berkembang sebagai hasil dari pemberian sosialisasi tentang investasi yang telah dilakukan oleh BEI. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu adanya rangsangan yang datang dari lingkungan sosialnya yang sesuai dengan seleranya dalam bisnis investasi sehingga seseorang akan mudah menimbulkan minat.²⁶

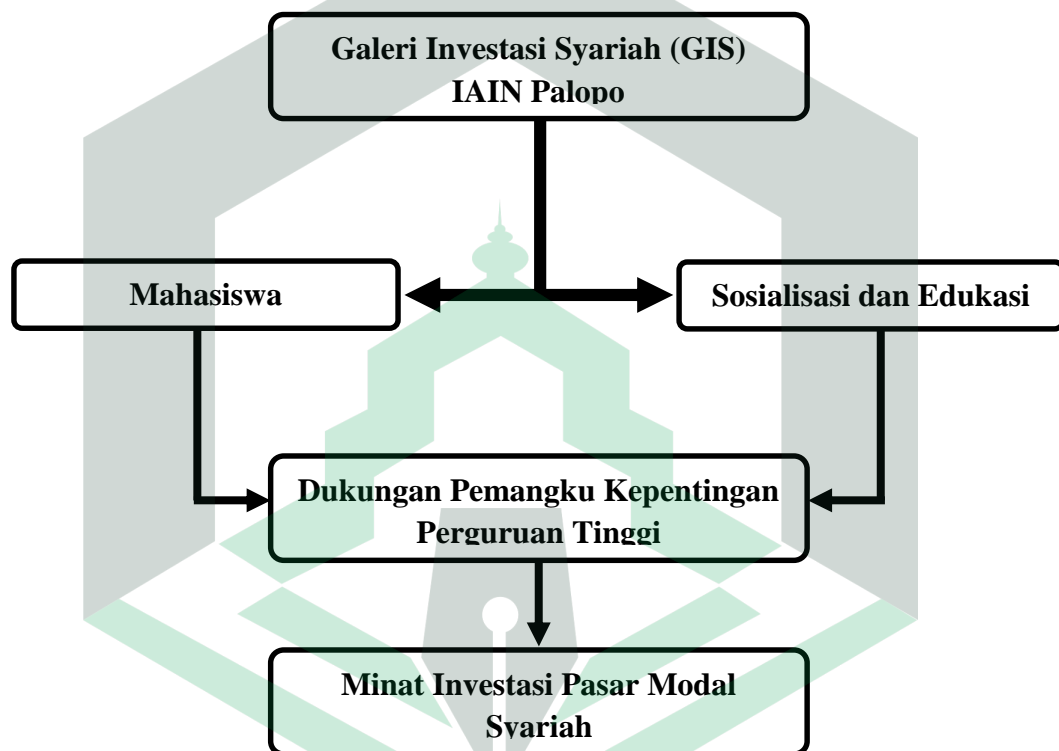
Berbagai rancangan program juga telah dilakukan oleh OJK dan BEI dalam menarik minat investor muda, sehingga tidak heran jika investor-investor muda mulai bermunculan sebagai realisasi dari program yang telah dilakukan. BEI juga seringkali mengkampanyekan pasar modal di berbagai daerah di Indonesia melalui kampanye “Yuk Nabung Saham”. Pemanfaatan kegiatan tersebut dilakukan untuk memunculkan daya tarik tersendiri kepada pemuda bahwa pentingnya menanamkan kesadaran sejak dini dalam menabung untuk masa depan kelak. Menabung disini bukan hanya untuk sekedar menabung uang, tetapi menabung dengan melihat potensi bisnis di masa yang akan datang.

Melihat potensi kesadaran sejak dini untuk belajar menabung saham, tentu sangat bermanfaat untuk masa depan. Apalagi jika pemuda sadar akan manfaat yang diberikan dalam berbisnis pada pasar modal syariah.

²⁶ Haris dkk dalam jurnal “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*”, (UIN Sumatera Utara: 2018), Vol. 2, No. 2, Hal. 188.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu rangkaian konsep dasar ilmiah yang disertai alur penjelasan yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen yang menjadikan dasar analisa peneliti berdasarkan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Adapun bagan kerangka pikir, antara lain sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari bagan kerangka pikir tersebut, penulis mencoba untuk menguraikan alur kerangka pikir dalam penelitian ini. Pertama, Galeri Investasi Syariah (GIS) yang merupakan wadah atau sarana mahasiswa untuk memperoleh pemahaman terkait pasar modal syariah yang berupa teori, simulasi serta transaksi secara

langsung (*real time*).²⁷ Bentuk kegiatan Galeri Investasi Syariah (GIS) dapat berupa sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah. Kegiatan ini memberikan manfaat bukan hanya sebagai pembelajaran didalam perkuliahan saja, tetapi juga sangat bermanfaat dan menjadi peluang bisnis untuk masa yang akan datang ketika terjun dalam dunia kerja. Kehadiran Galeri Investasi Syariah (GIS) diruang lingkup mahasiswa dapat memberikan peluang bisnis yang sangat potensial, terlebih jika mahasiswa bersungguh-sungguh dalam menggeluti bidang tersebut.

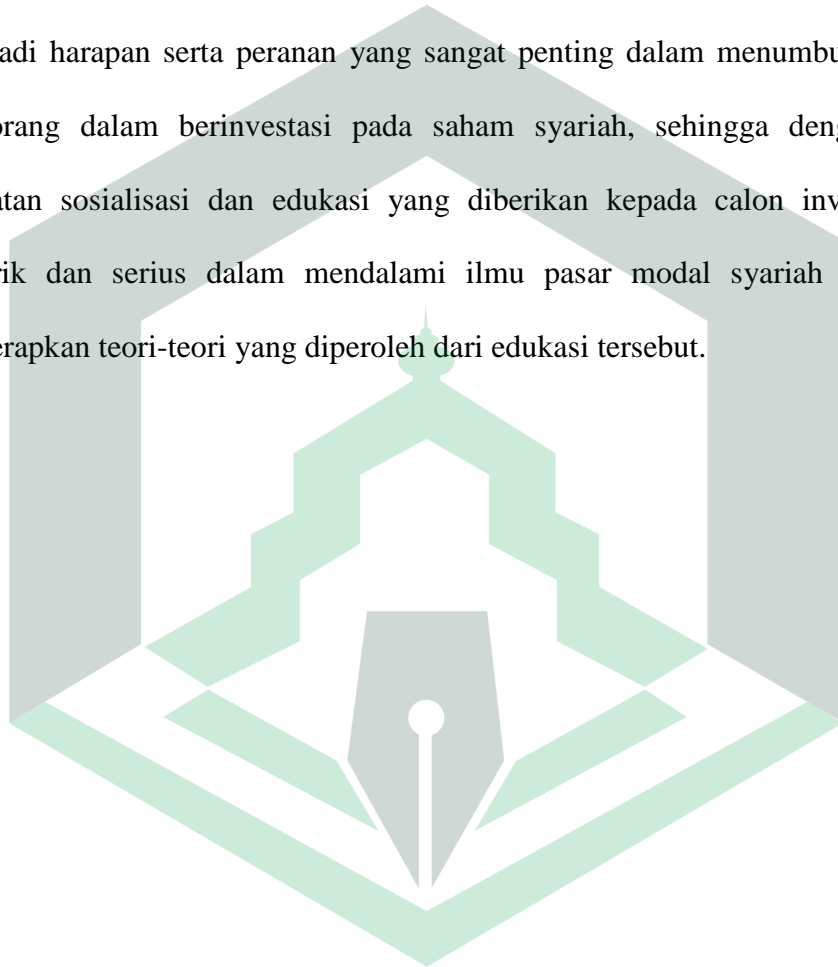
Selanjutnya, mahasiswa sebagai sasaran atau target utama selaku *agent of change* memberikan kesempatan yang sangat besar dalam mengembangkan pasar modal syariah khususnya di ruang lingkup kampus IAIN Palopo. Antusias mahasiswa tentu sangat diharapkan ketika ada kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Galeri Investasi Syariah (GIS). Antusiasme inilah yang mampu mendorong pasar modal syariah dapat berkembang menjadi lebih baik. Untuk menjadikan mahasiswa menjadi antusiasme, tentu membutuhkan dukungan dari pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) di kampus IAIN Palopo seperti pimpinan kampus (rektor beserta jajarannya).

Dukungan pemangku kepentingan (*stakeholders*) ini memberikan dampak positif bagi Galeri Investasi Syariah (GIS), terutama dalam menumbuhkan minat mahasiswa. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa senang, tertarik, dan yakin dalam menggeluti

²⁷ Otoritas Jasa Keuangan “*Mengenal Galeri Investasi Pasar Modal, Sarana Edukasi dan Transaksi Efek*”, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10381>. Diakses pada tanggal 08 November 2019.

suatu bidang yang di inginkan tersebut.²⁸ Minat dapat muncul dalam diri seseorang ketika ada sebuah informasi yang tersalurkan, serta adanya dorongan atau niat dalam mencari informasi, seperti membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan suatu penelitian, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, kehadiran pemangku kepentingan (*stakeholders*) menjadi harapan serta peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi pada saham syariah, sehingga dengan adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi yang diberikan kepada calon investor dapat tertarik dan serius dalam mendalami ilmu pasar modal syariah serta dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari edukasi tersebut.



²⁸ Siti Rahma Hasibuan dalam Skripsi “*Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017/2018*”, (UIN Sumatera Utara: 2018), Hal.45.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan sistem pengumpulan data secara alami dengan tujuan menafsirkan permasalahan yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci, serta pengamatan dan wawancara mendalam maupun melalui kajian atau kegiatan-kegiatan di GIS.

Penelitian dengan metode kualitatif dilakukan mulai dari pengambilan sumber data penelitian, kemudian dianalisis dengan mengambil keterangan yang berisi informasi tambahan dari subjek penelitian atau disebut juga sebagai informan. Lalu data tersebut akan diproses menjadi suatu informasi yang berharga dan penting untuk memperkuat informasi terkait masalah penelitian. Adapun data atau informasi yang diambil dari informan akan dipaparkan melalui penyusunan kalimat yang kemudian diinterpretasikan.²⁹

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan kondisi sosial secara rinci dan memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian berdasarkan data-data yang telah diperoleh.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 93.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan dengan tujuan memberikan batasan penelitian sesuai pokok permasalahan sehingga diharapkan dapat memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan dengan penelitian.³⁰ Adapun fokus penelitian yang dilakukan, yaitu berfokus pada “sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah” yang objek utamanya yaitu Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo. Dalam upaya menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi, diharapkan dengan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah dapat menjadi kunci utama dalam menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi syariah.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah variabel dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman makna dari suatu pengertian sebuah judul dan permasalahan yang akan diteliti, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat Investasi syariah

Definisi minat investasi syariah ialah suatu keinginan atau hasrat oleh investor maupun trader untuk memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi syariah hingga pada realisasi atau praktik investasi syariah.³¹ Di dalam instrumen investasi, terdiri dari beberapa bentuk, seperti: investasi pada properti dan investasi moneter. Namun dalam penelitian ini, peneliti mengambil instrumen investasi moneter karena berkaitan dengan keuangan yang berupa efek atau saham pada pasar modal syariah.

³⁰ Moeleong dan Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), Hal. 157.

³¹ Siti Rahma Hasibuan dalam Skripsi “*Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017/2018*”, (UIN Sumatera Utara:2018), Hal.35.

2. Sosialisasi pasar modal syariah

Definisi sosialisasi ialah sebuah proses pengenalan terhadap suatu objek yang masih awam atau belum dikenal secara menyeluruh. Kemudian sosialisasi pada pasar modal diartikan sebagai suatu proses penyampaian informasi yang berkaitan dengan pasar modal kepada khalayak melalui berbagai kegiatan, baik perorangan maupun kelompok.³²

Sosialisasi pasar modal syariah biasanya dilakukan melalui lembaga pemerintahan maupun lembaga pendidikan dengan melibatkan para mahasiswa dan dosen serta masyarakat, terutama pada masyarakat yang beragama muslim.

3. Edukasi pasar modal syariah

Edukasi dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran dalam mengembangkan potensi yang ada serta merealisasikan proses pembelajaran yang lebih baik.³³ Edukasi pada pasar modal lebih cenderung kepada pendidikan serta pengajaran yang dapat mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap mahasiswa, dosen serta masyarakat sekitar.

³² Husnul Khotimah, Sabar Warsini, Yenni Nuraeni dalam Jurnal *“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal”* (Politeknik Negeri Jakarta:2016), Hal. 424.

³³ Husnul Khotimah, Sabar Warsini, Yenni Nuraeni dalam Jurnal *“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal”* (Politeknik Negeri Jakarta:2016), Hal. 424.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk menggabungkan secara menyeluruh komponen penelitian. Komponen penelitian yang dimaksud yaitu pertanyaan penelitian, jenis data penelitian, metode penelitian, dan analisis data penelitian. Pada desain ini, menghendaki hanya untuk mengetahui kejadian-kejadian untuk keperluan pembelajaran berikutnya. Pada studi deskriptif ini juga termasuk untuk memaparkan secara spesifik kondisi dari beberapa peristiwa, individu maupun kelompok.³⁴

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian, yaitu dengan menggunakan studi kasus. Studi kasus sebagai desain penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti karena memiliki fokus penelitian hanya pada upaya menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

E. Data dan Sumber Data

Data berdasarkan bentuk dan sifatnya yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif atau disebut juga sebagai data naratif merupakan suatu data yang disajikan dalam bentuk kalimat atau paragraph, bukan dalam bentuk angka. Adapun data kualitatif yang dimaksud adalah gambaran umum objek penelitian, seperti sejarah dari objek penelitian, letak geografis objek penelitian, struktur organisasi, keadaan mahasiswa dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sumber data penelitian, sedangkan data kuantitatif merupakan suatu data yang disajikan dengan berupa angka-angka (statistik) mengenai informasi atau data penelitian, seperti tabel,

³⁴ Moh. Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), Hal. 89.

diagram, dan lain sebagainya. Adapun data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, seperti jumlah mahasiswa dan jumlah investor.³⁵

Data berdasarkan sumbernya yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data, yaitu:³⁶

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung, dimana sumber data tersebut langsung berasal dari sumber data asli atau tanpa melalui perantara.³⁷ Hasil dari data primer ini digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian secara khusus. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diambil melalui hasil wawancara secara mendalam dengan pemangku kepentingan kampus dan para investor maupun hasil observasi langsung yang didapatkan di lokasi penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dengan kata lain melalui perantara. Data sekunder biasanya didapatkan melalui media perantara atau diperoleh dari pihak lain yang bersangkutan dengan objek yang diteliti.³⁸ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari literatur-literatur yang relevan dengan masalah penelitian.

³⁵ Enny Radjab dan Andi Jama'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2017), Hal. 109-115.

³⁶ Husnul Khotimah, Sabar Warsini, Yenni Nuraeni dalam Jurnal "*Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal*" (Politeknik Negeri Jakarta:2016), Hal. 94.

³⁷ Enny Radjab dan Andi Jama'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2017), Hal. 110.

³⁸ Enny Radjab dan Andi Jama'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2017), Hal. 111.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau disebut juga sebagai alat penelitian merupakan sebuah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data penelitian, serta menganalisa hasil penelitian, sehingga dapat menemukan kesimpulan dari penelitian.³⁹ Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai berikut.

1. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara dalam penelitian kualitatif ini digunakan untuk memberikan informasi lintas waktu, seperti masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang terkait fokus penelitian. Selain itu, wawancara yang dilakukan bersifat menyeluruh dan tidak membatasi informan, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan mendalam. Adapun instrumen wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mengikuti kesiapan dari informan, sehingga bentuk wawancara dilakukan secara tatap muka dan melalui telepon.⁴⁰

2. Instrumen observasi atau pengamatan

Instrumen observasi atau pengamatan dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai tambahan informasi yang didapatkan selama berada di lapangan. Selain itu, observasi juga dapat dilakukan dengan melihat dan mengamati objek yang diteliti, baik secara langsung maupun melalui perantara

³⁹ M. Arifin Saputra dan Khoirudin Asfani, *Instrumen Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Pengembangan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014), Hal. 2.

⁴⁰ Enny Radjab dan Andi Jama'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2017), Hal. 28.

atau orang lain.⁴¹ Oleh karena itu, peneliti diharuskan mampu mencatat dan menghimpun seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Instrumen dokumen

Dokumen atau kata lain dari arsip merupakan alat bantu peneliti yang digunakan sebagai tambahan informasi, sehingga dokumen yang didapatkan dapat menjadi bukti atau bahan pendukung penelitian.⁴² Adapun instrumen dokumen yang digunakan peneliti seperti meliputi tulisan, gambar, rekaman dan lain sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sering digunakan oleh peneliti, diantaranya:⁴³

1. Studi kepustakaan

Bentuk studi kepustakaan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi hasil dari berbagai penelitian yang terkait dengan peningkatan minat investasi pasar modal syariah serta berbagai referensi dan literatur lainnya yang terkait dengan investasi pasar modal syariah. Namun, peneliti tidak menggunakan studi kepustakaan sebagai sumber utama dalam pengumpulan data.

2. Studi lapangan

Studi lapangan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan, antara lain:

⁴¹ Enny Radjab dan Andi Jama'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2017), Hal. 43.

⁴² Enny Radjab dan Andi Jama'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2017), Hal. 110.

⁴³ M. Arifin Saputra dan Khoirudin Asfani, *Instrumen Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Pengembangan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014), Hal. 10.

a. Pengamatan (observasi)

Observasi ialah suatu bentuk kegiatan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang akan di teliti.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif atau dalam hal ini peneliti turut mengambil bagian dalam kehidupan observasi, yaitu minat masyarakat terhadap investasi pasar modal syariah.

b. Wawancara (*interview*)

Interview ialah salah satu bentuk kegiatan berupa mewawancarai langsung terhadap informan yang memiliki peran dan sekaligus gambaran terhadap masalah dalam penelitian ini.⁴⁵ Adapun informan atau pihak-pihak yang dijadikan sebagai subjek penelitian, yaitu pihak dari pimpinan kampus (rektor IAIN Palopo beserta jajarannya), pihak Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo, nasabah GIS IAIN Palopo serta pihak informan lainnya yang dapat mendukung dalam proses pengambilan data atau informasi.⁴⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata dasar “dokumen” berarti barang-barang tertulis, merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berupa data-data tertulis, seperti visi dan misi GIS IAIN Palopo, struktur organisasi GIS IAIN Palopo dan lain sebagainya yang berupa data pendukung.

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1995), Hal. 193.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1995), Hal. 193.

⁴⁶ M. Arifin Saputra dan Khoirudin Asfani, *Instrumen Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Pengembangan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014), Hal. 95.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu bagian yang penting untuk menentukan keobjektifan data terhadap suatu hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung, sehingga data yang telah diperoleh di lapangan akan menjadi valid, konsisten, serta dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁷ Untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan teknik keabsahan data. Ada beberapa pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut.⁴⁸

1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas atau disebut juga uji kepercayaan merupakan salah satu uji data hasil penelitian yang disajikan peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang tidak meragukan. Ada beberapa uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut.⁴⁹

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian yang lebih banyak dari sebelumnya dan mendapatkan kepercayaan yang lebih dari sumber data. Namun, perpanjangan pengamatan hanya dilakukan ketika hasil yang diperoleh di lapangan masih kurang memuaskan.

⁴⁷ Moleong dan Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 326-332.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 294.

⁴⁹ Burhan Angin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005), Hal. 59.

b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Melakukan penelitian dengan meningkatkan ketekunan itu dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh. Adapun peningkatan ketekunan yang dimaksud adalah peneliti membaca lebih banyak sumber referensi buku maupun hasil penelitian orang lain yang sejalan dengan apa yang diteliti.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menyaring informasi dengan menggunakan berbagai metode dengan cara menyilangkan informasi yang diperoleh agar lebih kredibel. Ada tiga bagian triangulasi, diantaranya:⁵⁰ triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan cara melakukan perbandingan data dengan melakukan pengecekan kembali hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Selanjutnya, hasil dari beberapa sumber data tersebut, peneliti kemudian mendeskripsikan dan mengkategorikan mana pandangan yang sama maupun yang berbeda.

d. Teman sejawat

Peneliti melibatkan teman sejawat untuk melakukan diskusi terkait penelitian dengan cara memberikan masukan serta kritikan yang bersifat membangun, sehingga kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki dan kemudian dievaluasi oleh dosen pembimbing penelitian skripsi.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 127.

e. Menggunakan bahan referensi

Pengujian kredibilitas data menggunakan bahan referensi dilakukan untuk membuktikan data yang telah ditemukan di lapangan. Adapun bahan referensi yang peneliti lakukan untuk menjadikan bahan referensi, seperti adanya rekaman wawancara, foto-foto tentang interaksi antara peneliti dengan sumber data atau informan maupun alat bantu lainnya yang mendukung proses berjalannya wawancara.

f. Membercheck

Membercheck merupakan suatu proses pengolahan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Dengan kata lain, apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut telah valid dan semakin dipercaya. Namun, ketika terjadi ketimpangan antara data yang ditafsirkan oleh peneliti tidak diterima oleh pemberi data, maka peneliti harus mengubah kembali data hasil temuan dan menyesuaikan kembali data yang diberikan oleh pemberi data.

2. Transferability

Uji transferabilitas atau disebut juga uji validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Uji transferability atau nilai transfer ini berkaitan erat dengan pertanyaan, dimana peneliti dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Uji ini diterapkan agar pembaca dapat memahami hasil penelitian tersebut, sehingga ada kecenderungan untuk menerapkan hasil

penelitian tersebut.⁵¹ Dengan demikian, pembaca dapat memahami dengan jelas terhadap hasil penelitian tersebut.

3. Dependability

Dependability atau disebut juga reliabilitas dalam penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat dipercaya. Suatu penelitian dikatakan dapat dipercaya apabila dilakukan beberapa percobaan dan hasil yang didapatkan tetap sama. Uji dependability dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara memeriksa seluruh seluruh proses penelitian.⁵² Apabila ada peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, namun dapat memberikan sebuah data, maka penelitian ini perlu diuji *dependability*-nya. Jika ada penelitian seperti ini dan tidak dilakukan uji *dependability*, maka penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai penelitian *dependable* atau tidak reliabel.

4. Konfirmability

Uji konfirmabilitas atau disebut juga dengan uji objektivitas digunakan untuk menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses yang telah dilakukan. Penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian yang objektif apabila hasil penelitian yang didapatkan telah disepakati oleh banyak orang.⁵³ Uji konfirmability ini mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan waktu yang bersamaan. Apabila hasil penelitian sesuai fungsi dari proses pengambilan data penelitian yang dilakukan, maka dapat dikatakan

⁵¹ Burhan Angin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005), Hal. 59-61.

⁵² Burhan Angin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005), Hal. 61-62.

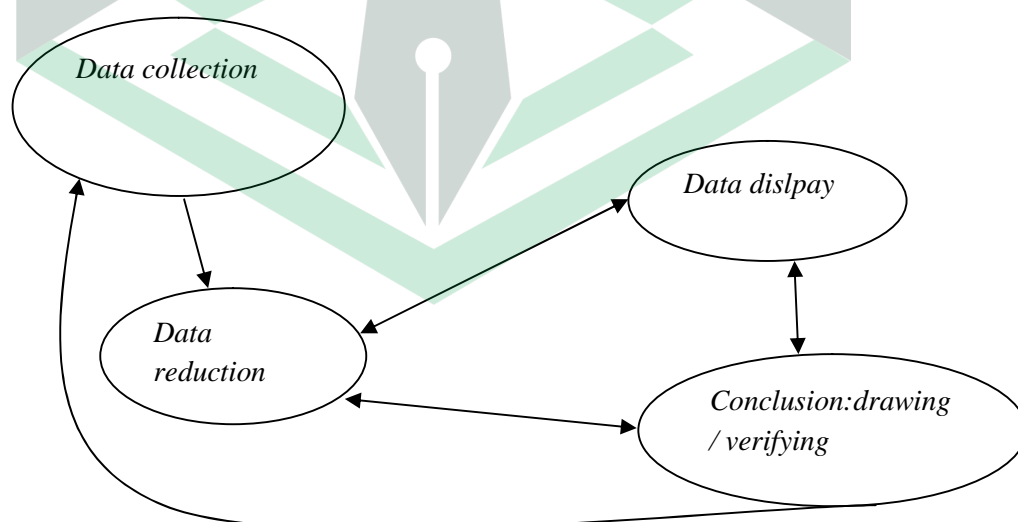
⁵³ Burhan Angin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005), Hal. 62.

bahwa hasil penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Oleh karena itu, sebuah penelitian tidak akan dianggap sah apabila dilakukan tanpa proses tetapi hasil penelitiannya ada.

I. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, baik dari hasil wawancara, pengamatan maupun pustaka maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data dengan cara meringkas ataupun menyederhanakan data atau informasi yang didapatkan menjadi lebih spesifik, sehingga permasalahan dapat terpecahkan dengan baik. Data ini dikelola dengan menggunakan kata-kata maupun argumen-argumen yang sesuai dengan fakta di lapangan.

Bentuk analisis data penelitian kualitatif ini dilakukan dengan metode analisis data interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun tahapan dalam menganalisis data kualitatif dapat dilihat dari gambar berikut.⁵⁴



Gambar 3.1 Tahap dalam Analisis Data Interaktif

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2012), Hal. 246-247.

Dalam tahap analisis data ini, seluruh data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama jangka waktu penelitian, maka semakin banyak kemungkinan data yang diperoleh. Semakin banyak data yang diperoleh, maka semakin kompleks dan lengkap data yang diperoleh. Namun, data yang telah diperoleh harus dipilah antara data yang penting dan data yang tidak perlu untuk dimasukkan dalam penelitian dengan cara mereduksi data.

Mereduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga data yang telah direduksi dapat lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika masih diperlukan.⁵⁵ Hasil dari reduksi data ini selanjutnya dibantu dengan peralatan, seperti komputer, *notebook*, *handphone* dan lain sebagainya. Apabila saat mereduksi data kemudian menemukan sesuatu yang dipandang asing atau belum memiliki pola, justru itulah yang seharusnya menjadi bahan perhatian peneliti dengan melakukan diskusi-diskusi terhadap informan penelitian, sehingga wawasan peneliti akan berkembang dan membuat proses reduksi data menjadi lancar.

Setelah reduksi data selesai, tahap selanjutnya adalah melakukan penyajian data (*display data*). Dalam proses penyajian data dapat dilakukan dalam menulisnya dalam bentuk uraian singkat, dengan tetap memperhatikan susunan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 317-318.

pola sesuai dengan aturan dalam penulisan karya tulis ilmiah.⁵⁶ Setelah data disajikan dalam bentuk deskripsi, selanjutnya dilakukan tahapan menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verifying*). Pada tahapan ini, data yang telah disajikan kemudian dibuatkan kesimpulan awal yang dapat bersifat kesimpulan yang sementara serta dapat berubah sewaktu-waktu apabila tidak didukung dengan bukti-bukti data yang tidak diperoleh di lapangan.



⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 341-345.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang menjelaskan fenomena-fenomena dengan berupa kata-kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan studi lapangan, dimana data diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan langsung di lokasi penelitian, hasil wawancara dengan informan, serta pengambilan dokumentasi berupa sejarah, visi dan misi, data investor, struktur organisasi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan data GIS IAIN Palopo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi investasi mahasiswa yang berada di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo serta mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dan juga untuk mengetahui bagaimana langkah yang dilakukan dalam upaya menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah.

1. Gambaran umum dan lokasi penelitian

a. Sejarah singkat GIS IAIN Palopo

Galeri Investasi Syariah atau sering juga disingkat dengan sebutan GIS merupakan sarana untuk memperkenalkan inklusi keuangan, khususnya di bidang pasar modal syariah. Dalam pendirian GIS ini, berkonsepkan *three in one*. Artinya kerjasama antara tiga lembaga, diantaranya BEI, perusahaan sekuritas, dan perguruan tinggi. Hasil dari kerjasama tersebut kemudian didirikanlah laboratorium pasar modal sebagai wadah bagi civitas akademika yang tidak hanya

mengenal pasar modal syariah secara teori saja, tetapi juga dapat mengenal pasar modal syariah dengan mempraktekkan secara langsung. Dengan penyediaan *real time* data melalui laboratorium pasar modal ini dapat memacu civitas akademika untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan pasar modal, khususnya saham syariah.⁵⁷ Laboratorium pasar modal dalam kalangan mahasiswa ini dapat menjadi jembatan untuk menguasai ilmu teori beserta praktiknya, serta diharapkan adanya kerjasama, baik pihak galeri investasi, perusahaan sekuritas maupun Bursa Efek Indonesia dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, sehingga informasi pasar modal syariah di kalangan instansi pendidikan dapat tersebar secara tepat sasaran.

Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo didirikan pada tanggal 09 Mei 2018, tepatnya pada acara atau kegiatan seminar pasar modal dirangkaikan dengan peresmian galeri investasi syariah, pelantikan pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah dan penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan masing-masing pihak, yaitu PT Bursa Efek Indonesia, PT. Phintraco Sekuritas, dan Institut Agama Islam Negeri Palopo di Gedung Auditorium IAIN Palopo. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Harry Prasetyo selaku *Vice President Regional Development* Bursa Efek Indonesia, Bapak Andre Mahardika selaku *Branch Manager* Phintraco Sekuritas, Bapak Fahmin Amirullah selaku Kepala BEI Perwakilan Makassar, Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M selaku Dekan FEBI

⁵⁷ Bursa Efek Indonesia, *Pedoman Galeri Investasi BEI*, Jakarta, Hal. 3-5.

IAIN Palopo serta sejumlah civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo.

Sambutan Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag dalam acara seminar pasar modal mengatakan bahwa sangat mengapresiasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo, pengembangan kerjasama seperti ini sangat diperlukan mengingat keterbatasan dari sumber daya dan sumber dana IAIN Palopo terutama karena Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo boleh dikatakan masih baru. Tentu perlu mendapatkan banyak pengalaman dan dukungan dalam kaitannya di bidang ekonomi.

Rektor IAIN Palopo juga mengucapkan *“Selamat atas peresmian Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia dan terima kasih kepada BEI dan Phintraco Sekuritas serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo dengan terlaksananya kegiatan ini. Mudah-mudahan kerjasama ini terus berlanjut mengingat banyak anak-anak bangsa di IAIN Palopo ini yang tentunya harus diberi akses menjadi generasi yang bisa kita banggakan”*.⁵⁸

Rektor IAIN Palopo dalam sambutannya tersebut menaruh harapan besar agar kerjasama tetap berlanjut dan dapat diberikan akses untuk menjadikan mahasiswa IAIN Palopo sebagai generasi yang bisa membanggakan kampus.

Selanjutnya Bapak Andre Mahardika selaku *Branch Manager* Phintraco Sekuritas mengatakan bahwa *“kebanggan besar bagi kami dapat bekerjasama dengan IAIN Palopo. Bagi kami, kerjasama Phintraco Sekuritas dan Galeri*

⁵⁸ Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag dalam sambutan Seminar Pasar Modal, Rektor IAIN Palopo, 09 Mei 2018.

Investasi Syariah di IAIN Palopo merupakan galeri investasi kami yang ke 95 dan merupakan galeri investasi yang pertama di Kota Palopo”.⁵⁹

Keberadaan galeri investasi di IAIN Palopo sangat strategis karena merupakan sarana yang menunjang untuk belajar teori dan praktik bagi adik-adik mahasiswa di pasar modal syariah. Harapan kami nantinya di IAIN Palopo tercipta investor-investor muda yang sukses di pasar modal.

Selanjutnya Bapak Harry Prasetyo selaku *Vica President Regional Development* Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan tersebut mengatakan “*saya sangat berterima kasih kepada IAIN Palopo dapat bekerjasama dengan BEI dan dapat memperkenalkan pasar modal di semua kalangan di IAIN Palopo*”.⁶⁰

Awal operasional GIS IAIN Palopo dimulai secara simbolis, yaitu pengguntingan pita di bagian depan ruangan GIS setelah kegiatan seminar pasar modal syariah dan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) selesai dilaksanakan pada hari itu. Selanjutnya proses pengguntingan pita di GIS IAIN Palopo, banyak pihak yang turut hadir, seperti rektor, dekan FEBI, pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS), pembina GIS, direktur GIS serta dosen-dosen yang turut hadir dalam acara ini. Awal pendirian galeri investasi ini berada di Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lantai dua Jalan Agatis, Kelurahan Balandai dan berpindah tempat seiring dengan berpindahnya pembangunan fakultas. Selanjutnya, keberadaan GIS IAIN Palopo berada di Gedung FEBI IAIN Palopo lantai satu dan pada akhirnya keberadaan GIS IAIN

⁵⁹ Andre Mahardika dalam pembicara Seminar Pasar Modal, Branch Manager Phintraco Sekuritas, 09 Mei 2018.

⁶⁰ Harry Prasetyo dalam pembicara Seminar Pasar Modal, Vica President Regional Development Bursa Efek Indonesia, 09 Mei 2018.

Palopo pisah dengan FEBI, yaitu terletak di Gedung Ruang Kelas Belajar (RKB) lantai satu.

2. Tujuan GIS IAIN Palopo

Tujuan didirikannya GIS IAIN Palopo adalah untuk memberikan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah, khususnya saham kepada civitas akademika IAIN Palopo, seperti mahasiswa, tenaga pengajar (dosen), dan staf akademik serta masyarakat umum Kota Palopo.

3. Fungsi dan peran GIS IAIN Palopo

GIS IAIN Palopo didirikan dalam rangka menyampaikan informasi pasar modal syariah kepada mahasiswa, dosen, staf akademik serta masyarakat umum Kota Palopo.

1) Fungsi GIS IAIN Palopo:

- a) Memperkenalkan instrumen pasar modal syariah khususnya saham kepada dunia akademis sejak dini.
- b) Memperkenalkan pasar modal syariah sejak dini pada dunia akademis terutama civitas akademika, seperti dosen dan mahasiswa IAIN Palopo.
- c) Memberikan pemahaman kepada civitas akademika, terutama praktik dalam berinvestasi saham syariah.
- d) Memberikan bahan cetakan maupun data publikasi perkembangan pasar modal syariah serta peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI.
- e) Memberikan kemudahan dalam mengakses informasi data BEI.

- f) Sebagai salah satu langkah dalam mencerdaskan bangsa melalui sarana pembelajaran dan pelatihan pasar modal syariah.
- g) Memberikan sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum Kota Palopo dalam memperoleh informasi tentang produk pasar modal syariah serta sarana transaksi secara langsung (*reel time*).

4. Lembaga yang ada di dalam GIS IAIN Palopo

Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo menaungi sebuah organisasi yang bernama Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) IAIN Palopo. KSPMS IAIN Palopo adalah sebuah organisasi atau kelompok studi yang mengkaji dan menerapkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pasar modal syariah di kalangan civitas akademika di IAIN Palopo, baik itu mahasiswa, dosen, staf maupun masyarakat umum di Kota Palopo. KSPMS IAIN Palopo merancang dan melaksanakan beberapa program yang bertujuan untuk mengedukasi serta menjadi wadah inspiratif bagi setiap mahasiswa yang telah menjadi investor maupun mahasiswa yang belum menjadi investor di Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo.

KSPMS IAIN Palopo terbentuk berdasarkan hasil kesepakatan dan kerjasama dari tiga instansi atau lembaga, yaitu Bursa Efek Indonesia yang diwakili oleh Bapak Fahmin Abdullah, perusahaan sekuritas (Phintraco Sekuritas) yang diwakili oleh Bapak Andre Mahardika dan kampus IAIN Palopo yang diwakili oleh Bapak Abdul Pirol saat itu. KSPMS IAIN Palopo berdiri sejak tanggal 09 Mei 2018 atau telah berumur lebih dari setahun. Saat ini, pengurus KSPMS IAIN Palopo berjumlah sebanyak 21 mahasiswa(i) yang berasal dari

program studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah.

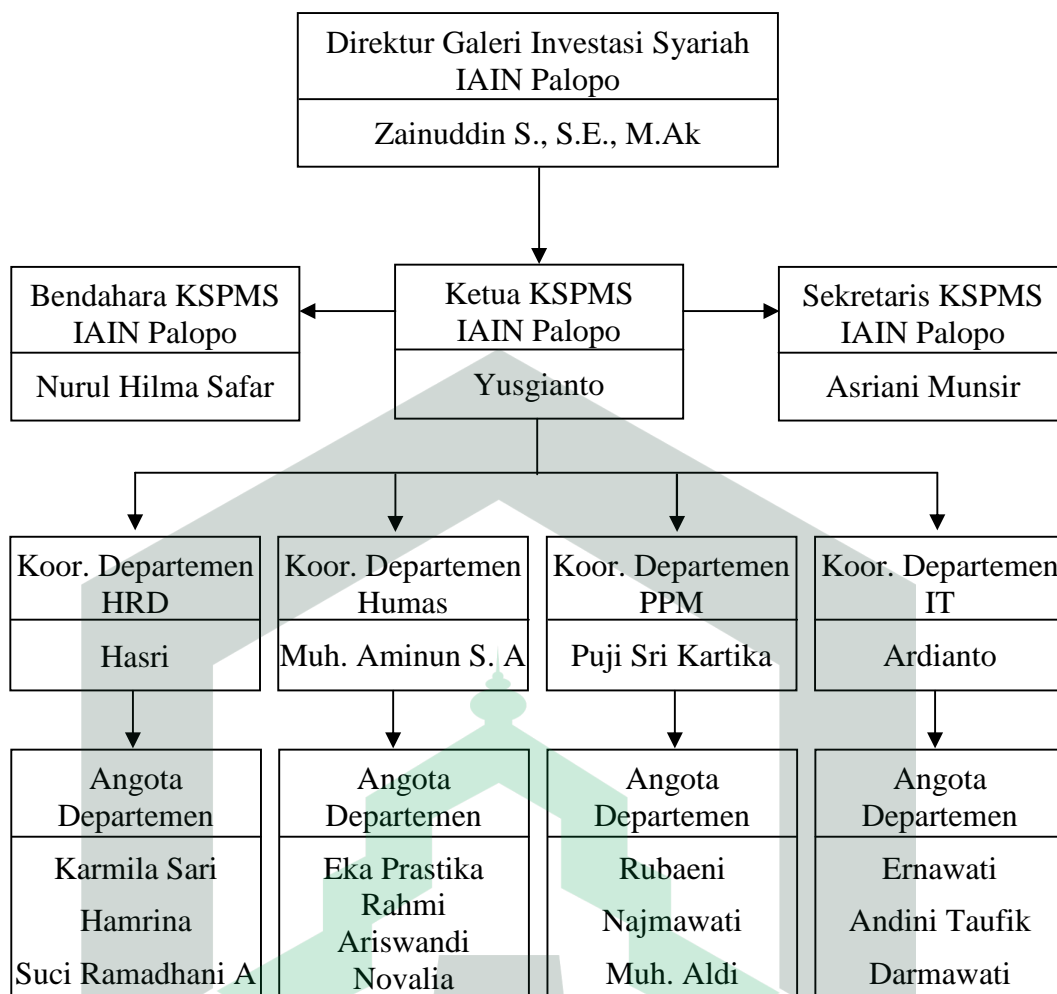
5. Fasilitas yang ada di GIS IAIN Palopo

Ada beberapa fasilitas yang ada di Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo, diantaranya:

- *3 Personal Computer*
- *Air Conditioner (AC)*
- Lemari rak buku beserta isinya
- Meja
- Kursi
- Wi-Fi

6. Struktur dan pengelola GIS IAIN Palopo

Pihak yang menjadi bagian pengelolaan Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo adalah mahasiswa IAIN Palopo yang menjadi pengurus di Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS), yang mana telah diatur berdasarkan jadwal yang telah disepakati bersama dalam musyawarah pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS). Adapun struktur (bagan) organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo sebagai berikut.



Gambar 4.1 Bagan Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo

B. Pembahasan

1. Bentuk pelaksanaan investasi mahasiswa melalui pasar modal syariah

Pelaksanaan investasi mahasiswa khususnya dalam bidang pasar modal syariah di IAIN Palopo telah berjalan sejak 8 Mei 2018. Artinya, kegiatan mulai dari pengenalan pasar modal, peresmian galeri investasi sampai kegiatan edukasi merupakan bagian dari pelaksanaan investasi mahasiswa. Adapun bentuk pelaksanaan investasi mahasiswa IAIN Palopo yang dimaksud adalah investasi

pada pasar modal syariah, khususnya pada saham. Pelaku atau pihak yang terlibat dalam berinvestasi di saham disebut sebagai investor saham.

Investor GIS IAIN Palopo melakukan transaksi saham dengan menggunakan dua teknik, yaitu investasi dan dagang. Dikatakan sebagai investasi apabila seseorang melakukan transaksi dalam waktu yang cukup lama atau bersifat jangka panjang, yaitu sekitar satu tahun atau lebih dan dikatakan sebagai pedagang (*trader*) apabila seseorang melakukan transaksi dalam waktu yang tidak terlalu lama atau bersifat jangka menengah dan jangka pendek. Dalam hal ini, pedagang yang melakukan transaksi dalam jangka pendek dengan skala harian disebut sebagai dagang harian atau *One Day Trade (ODT)*. Adapun pedagang yang melakukan transaksi dalam jangka menengah dengan skala beberapa hari, beberapa pekan bahkan beberapa bulan disebut sebagai *Swing Trade*. Namun, pelaku pasar saham di IAIN Palopo lebih mendominasi pada *One Day Trade* dan *Swing Trade*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu investor GIS IAIN Palopo terkait dengan bentuk pelaksanaan investasi, mengemukakan bahwa:

“Bentuk edukasi yang pernah kudapatkan. Itu yang pernah belajar grafik-grafik tentang analisis teknikal. Kemudian belajar ka juga lewat youtube. Kemudian sama booklet-booklet digital atau elektronik”⁶¹

Kemudian investor lain juga berkomentar terhadap kegiatan yang telah didapatkan selama bergabung di GIS. Saudara Muh. Aminun S. Arif mengatakan bahwa:

⁶¹ Wawancara dengan Nurul Hilma Safar, Nasabah GIS IAIN Palopo, 04 Maret 2020.

“Bentuk edukasinya itu seperti pihak sekuritas mengunjungi kampus, bersilaturahmi dengan KSPMS dan mengadakan SPM atau seminar”.⁶²

Selain itu, Saudara Ardianto juga berkomentar tentang edukasi yang didapatkannya dan mengatakan bahwa:

“Jadi yang pertama itu, tahu apa itu pasar modal. Kemudian apa yang diperdagangkan di pasar modal. Kemudian tau sedikit tentang fundamental perusahaan dan terakhir analisis teknikal. Selain itu juga saya dapat dari kajian yang dibawakan oleh Pak Surya (Phintraco Sekuritas Cabang Manado) dan hasil membaca, seperti analisis teknikal, analisis fundamental, pasar modal syariah, sama diskusi-diskusi di grup whatsapp dan telegram”.⁶³

Selanjutnya, Saudari Wiwin Riski Windarsari juga memberikan pendapat dan mengatakan bahwa:

“Adapun edukasi yang telah saya dapatkan selama berinvestasi di saham syariah, yaitu seminar pasar modal, *intensive stock class*, sekolah pasar modal syariah yang dilakukan oleh BEI”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa investor, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk pembelajaran atau edukasi yang didapatkan beragam. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tanggapan investor mengenai bentuk edukasi yang diperoleh, diantaranya: seminar pasar modal, sekolah pasar modal, analisis fundamental perusahaan, analisis teknikal dan hasil bacaan terkait pasar modal. Oleh karena itu, tingkat pemahaman atau pengetahuan setiap investor tentu dapat beragam.

Selain bentuk edukasi yang telah didapatkan selama berinvestasi, ada juga yang memberikan komentar dan kritik tentang kegiatan edukasi yang telah diadakan. Saudara Sukran, S.E berkomentar bahwa:

⁶² Wawancara dengan Muh. Aminun S. Arif, Nasabah GIS IAIN Palopo, 04 Maret 2020.

⁶³ Wawancara dengan Ardianto, Nasabah GIS IAIN Palopo, 06 Maret 2020.

⁶⁴ Wiwin Riski Windarsari, S.E., Nasabah GIS IAIN Palopo, 05 Maret 2020.

“Kalau saya pribadi bagus. Cuma pembelajarannya itu dilihat dari selang waktunya lama. Contohnya dipelajari mi hari ini tapi mungkin satu bulan kedepan lagi baru dipelajari kembali. Jadi evaluasinya disini yang kurang. Kemudian untuk bimbingan lebih efektif kalau secara langsung. Kan kemarin itu sempat diadakan pertemuan dengan pak surya yang sampai tengah malam. Na nda ikut ka waktu itu malam. Mungkin dari situ pada-pada kita toh kumpul-kumpul bagaimana menganalisis saham. Kemarin toh terlaksana, cuman jarang sekali. Makanya nda di paham”.⁶⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan edukasi telah terlaksana, namun masih kurang maksimal karena jarak waktu pelaksanaan kegiatan yang cukup jauh. Selain itu, komunikasi dan bimbingan yang dilakukan kurang efektif. Kurangnya program edukasi yang diberikan karena adanya hambatan pada dukungan sarana dan prasarana yang belum maksimal. Oleh karena itu, kurangnya edukasi yang diberikan berdampak pada minimnya pengetahuan yang diperoleh.

Selanjutnya ditambahkan oleh Saudari Peni, dan mengatakan bahwa:

“Selama ini yang saya perhatikan terkait sosialisasi yang di lakukan oleh GIS belum maksimal yang pertama tidak ada selebaran terkait keberadaan GIS sendiri karena hampir mahasiswa baru itu 35% masih tidak tahu menahu tentang GIS dan apa fungsinya sendiri bagi mahasiswa. Semoga ke depannya punya solusi sosialisasi yang lebih menarik lagi. Kemudian yang kedua, masih agak vakum kelihatan karena komunikasi cuman lewat via Whatsapp untuk edukasi jadi masih agak kurang efektif untuk beberapa mahasiswa yang baru mau belajar terkhusus saya sendiri. Jadinya kurang terkenal di kalangan mahasiswa FEBI karena pergerakannya tidak kelihatan secara signifikan”.⁶⁶

Berdasarkan hasil keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi yang diadakan oleh GIS belum maksimal. Dapat dilihat dari mahasiswa baru yang belum mengetahui secara jelas tentang fungsi dan keberadaan GIS serta komunikasi yang kurang efektif bagi investor baru karena

⁶⁵ Wawancara dengan Sukran, S.E., Nasabah GIS IAIN Palopo, 03 Maret 2020.

⁶⁶ Wawancara dengan Peni, Nasabah GIS IAIN Palopo, 09 Maret 2020.

lebih sering komunikasi lewat via *Whatsapp*, sehingga berdampak pada kurang dikenalnya di kalangan mahasiswa FEBI.

Bentuk pelaksanaan investasi mahasiswa dapat dilihat dari riwayat transaksi saat ini, dimana jumlah nasabah yang aktif bertransaksi di bulan ini hanya berjumlah 5 orang saja atau 6.25% dari jumlah seluruh investor GIS IAIN Palopo dengan jumlah transaksi sebanyak Rp 39.454.200 (*Month to Date*) atau Rp 206.341.500 selama tahun berjalan (*Year to Date*).⁶⁷ Hal ini menandakan bahwa nilai transaksi yang terjadi selama tahun berjalan masih kurang dari harapan dan hanya sebagian kecil saja yang aktif melakukan transaksi jual-beli saham.

Adapun komentar dari Bapak Fahmin Amirullah selaku Pimpinan Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar dalam diskusinya tentang upaya dalam menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi mengatakan bahwa:

“Kalo saya sih yang pertama karena tingkat pemahaman yang masih rendah, otomatis karena masih minimnya edukasi yang mereka terima. Jadi memang yang kita harapkan bagaimana aktivitas dari GIS disini. Nah justru ini yang harus kita pikirkan bersama bagaimana kita menyusun strategi agar GIS ini menjadi favorit di IAIN Palopo”.⁶⁸

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan pimpinan Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar dapat ditarik kesimpulan bahwa minimnya edukasi yang didapatkan mahasiswa maupun calon investor, sehingga berdampak rendahnya tingkat pemahaman tentang investasi pasar modal. Justru hal yang harus kita pikirkan bersama adalah bagaimana strategi agar aktivitas GIS IAIN Palopo dapat menjadikannya favorit di kalangan mahasiswa.

⁶⁷ Data GIS IAIN Palopo yang diolah dari Laporan transaksi bulanan per Maret 2021.

⁶⁸ Diskusi dengan Amirullah Abdullah, Pimpinan BEI Cabang Makassar, 06 Maret 2020.

Beliau juga menceritakan awal terbentuknya Galeri Investasi (GI) UNISMUH Makassar hingga favorit di kalangan mahasiswa:

“Di UNISMUH awal terbentuknya galeri itu dipandang sebelah mata di kampus itu. Bahkan, jadi bahan cibiran dosen-dosen yang lain maupun dari UKM mahasiswa yang lain. Tapi sekarang tamu-tamu VVIP yang datang di UNISMUH, walaupun bukan tamunya fakultas ekonomi, pasti yang mereka jadikan tempat persinggahan atau transit pertama itu dari GI nya. Termasuk pak gubernur, Nurdin Abdullah waktu datang ke UNISMUH, mereka langsung mendapatkan edukasi pasar modal dari teman-teman pengurus GI. Jadi memang mungkin bisa lewat bantuan”.⁶⁹

Selanjutnya, Saudara Ashabul Kahfi selaku Kepala Phintraco Sekuritas Cabang Makassar juga menanggapi dalam diskusi tersebut, mengatakan bahwa:

“Intinya sebenarnya teman-teman aktif sosialisasi memperkenalkan, kayak memperkenalkan apa itu pasar modal dan segala macam, seperti tadi teman-teman dapat masuk ke kelas-kelas *door to door* lah atau memperkenalkan diri sebagai kelompok studi pasar modal itu boleh, karena awalnya KSPM memang pasti begitu, belum terlalu dipandang. Sekarang kayak pak dekan, pak rektor, dan lainnya sudah punya rekening saham di Galeri Investasi (GI). Bahkan pak rektor minta mau ditanyakan saham, itu bertanya ke teman-teman pengurus KSPM UNISMUH. Jadi tinggal turun kebawa GI, Tanya: (Bagaimana saham ku hari ini? Ini yang saya beli). Kemudian di cekkan mi sama teman-teman GI. Itu yang memicu dosen-dosen yang lain akhirnya tertarik juga akhirnya jadinya. Dan juga memang butuh kerja ekstra. Maksudnya dalam menyiarkan ini, betul-betul harus kerja keras”.

Berdasarkan hasil pembicaraan tersebut, dapat dipetik hikmahnya bahwa setiap hal-hal yang masih baru di suatu lingkungan yang awam memang sulit untuk dianggap oleh orang-orang di lingkungan tersebut. Namun, usaha dan kerja keras serta semangat kerjasama tim akan mengubah pola kehidupan di lingkungan tersebut.

⁶⁹ Diskusi dengan Amirullah Abdullah, Pimpinan BEI Cabang Makassar, 06 Maret 2020.

2. Strategi sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat mahasiswa yang awam berinvestasi syariah

Sosialisasi dan edukasi di dalam instrumen pasar modal syariah telah dilakukan sejak awal terbentuknya Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo yang diadakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) IAIN Palopo. Dari hasil yang didapatkan di lapangan tentang hambatan-hambatan yang dialami selama mengadakan kegiatan sosialisasi maupun edukasi di kalangan mahasiswa tersebut, maka strategi sosialisasi dan edukasi yang baik dan tepat sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan jumlah investor di IAIN Palopo.

a. Strategi sosialisasi

Strategi sosialisasi dilakukan dalam rangka menghimpun mahasiswa atau calon investor agar dapat lebih mengenali instrumen pasar modal syariah. Salah satu instrumen investasi tersebut, yaitu investasi di saham syariah. Hal ini juga dilakukan agar mahasiswa mengetahui mana investasi legal dan mana investasi bodong, karena saat ini sudah banyak kasus maraknya investasi bodong yang menjanjikan hasil berlimpah. Namun, yang terjadi justru kehilangan uang yang dimilikinya. Oleh karena itu, pengenalan pasar modal perlu untuk dilakukan agar masyarakat khususnya di Kota Palopo dapat terhindar dari investasi bodong. Dengan melalui sosialisasi dari mahasiswa serta mendapat dukungan dari pimpinan kampus diharapkan mampu memperkenalkan pasar modal bukan hanya di kalangan mahasiswa, namun juga dapat memperkenalkan di kalangan masyarakat umum.

Sebagaimana hasil wawancara dari beberapa investor GIS IAIN Palopo mengenai strategi yang sebaiknya dilakukan dalam melakukan sosialisasi, mengatakan bahwa:

“Strategi yang paling pertama sebenarnya dari pengurus dulu. Dari pengurus kan sudah ada beberapa yang berinvestasi, bahkan semua pengurus sudah berinvestasi. Kalau ada mi keuntungan, itu mi yang dijual sebenarnya. Jual itu dari segi keuntungannya. Misalkan saya berinvestasi sebanyak 4 juta. Kemudian selama investasi saya sudah untung sekitar 10 juta. Itu kan tertarik orang. Kemudian ceritakan juga, ka ada lettingku yang investasi sampai 40 juta. Tanya dulu itu, berapa kira-kira. Baru itu bisa dijual ke mahasiswa”.⁷⁰

Dari pemaparan dari Saudara Sukran, S.E menjelaskan bahwa hal yang paling pertama dilakukan sebelum memberikan sosialisasi ke mahasiswa lainnya adalah memberikan sesuatu yang bernilai positif dari pengurus itu sendiri, kemudian memberikan sosialisasi ke mahasiswa lain dengan menceritakan hasil pengalaman yang menarik dari hasil investasi, seperti hasil keuntungan yang telah diperoleh.

Kemudian dilanjutkan oleh Saudari Hasri mengatakan bahwa:

“Orang yang mensosialisasikan harus paham, trus sosialisasinya itu harus yang betul-betul konsisten karena yang saya lihat hanya beberapa kali saja kemudian terhambat kembali ketika ada kegiatan lain. Jadi kayak lebih ditingkatkan lagi”.⁷¹

Dari penjelasan Saudari Hasri mengatakan bahwa orang yang memberikan sosialisasi atau dalam hal ini pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) harus paham dengan apa yang akan disampaikan. Kemudian sosialisasi seharusnya dijalankan secara konsisten dengan menentukan jadwal sosialisasi dan target sosialisasi.

⁷⁰ Wawancara dengan Sukran, S.E., Nasabah GIS IAIN Palopo, 03 Maret 2020.

⁷¹ Wawancara dengan Hasri, nasabah GIS IAIN Palopo, 04 Maret 2020.

Kemudian Saudari Puji Sri Kartika juga menambahkan penjelasan bahwa:

“Dari jauh-jauh hari sudah disampaikan memang kegiatannya, kemudian dijelaskan secara rinci apa saja yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung. Kan sekarang itu, biar sosialisasi begitu, biasa ada yang masih kurang minat. Biar sudah jelas juga kegiatannya. Karena kebanyakan kan mahasiswa jadi selalu cari apa yang bisa menguntungkan selain mendapat ilmu, seperti konsumsi. Kemudian di setiap kelas itu, harus ki juga perkenalkan secara rinci, apa itu KSPMS, seperti apa peruntukannya. Supaya minatnya tentang mendapatkan keuntungan dapat tumbuh. Kemudian pemberian bonus flash disk. Kemudian kasi contoh mahasiswa yang sudah dapat keuntungan dari investasinya sendiri, seperti di UNISMUH. Jadi ada semacam bukti nyata yang bisa dilihat ke calon investor.”⁷²

Hal ini selaras dengan yang dipaparkan oleh Saudari Nurul Hilma Safar:

“Saya kira harus memperjelas waktu atau jadwal kegiatan, apa-apa saja yang perlu dilakukan, tidak kayak seperti sosialisasi sebelumnya banyak yang tidak ikut sosialisasi”.⁷³

Dari pemaparan Saudari Puji Sri Kartika dan Saudari Nurul Hilma Safar menjelaskan bahwa sebelum mengadakan sosialisasi, terlebih dahulu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam sosialisasi ini, seperti bahan atau materi sosialisasi agar sosialisasi yang telah disampaikan dapat terserap dengan baik oleh pendengar atau calon investor. Selain itu, sifat mahasiswa yang tidak hanya sekedar mencari ilmu, tetapi juga mencari keuntungan lain, seperti konsumsi (*snack*). Hal ini dilakukan agar mahasiswa yang diberikan sosialisasi dapat menarik minatnya untuk lebih mendalami ilmunya dan dapat menjadi investor.

Kemudian Saudara Ardianto memaparkan bahwa:

“Kalau belum ada kebijakan untuk mewajibkan mahasiswa untuk mendaftar akun saham, paling tidak kan ada mata kuliah yang menyinggung pasar modal. Sebaiknya itu tidak Cuma teori saja, tapi juga

⁷² Wawancara dengan Puji Sri Kartika, Nasabah GIS IAIN Palopo, 04 Maret 2020.

⁷³ Wawancara dengan Nurul Hilma Safar, Nasabah GIS IAIN Palopo, 04 Maret 2020.

bisa diarahkan langsung praktik. Sehingga teman-teman calon investor tau bagaimana pasar modal syariah itu. Sehingga yang awalnya tidak tertarik itu, bisa menjadi tertarik. Kemudian sering-sering mengikuti kompetisi agar mahasiswa lain juga bisa melihat kegiatan yang dilakukan KSPMS itu bahwa selain investasi, ternyata ada juga lombanya”.⁷⁴

Dari pemaparan Saudara Ardianto tersebut dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dapat dilakukan melalui mata kuliah yang berkaitan dengan pasar modal, sehingga mahasiswa yang sedang belajar mata kuliah tersebut dapat bekerjasama dengan pihak Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo dalam menambah wawasan ilmu dan praktik di bidang pasar modal syariah.

Hal ini juga selaras dengan penelitian Ferry K. Mubarak (2018) bahwa sosialisasi dan edukasi memiliki pengaruh yang besar dengan melibatkan pihak didalam kampus, terutama dosen.⁷⁵ Dengan begitu, mahasiswa dapat tertarik untuk menjadi investor setelah mendapat materi tentang pasar modal tersebut. Selain itu, ia juga memaparkan bahwa pengurus kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) IAIN Palopo maupun investor lainnya lebih aktif dalam mengikuti ajang perlombaan di bidang pasar modal, agar mahasiswa yang lain dapat melihat beragam manfaat bergabung menjadi investor pasar modal di Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo.

b. Strategi edukasi

Strategi edukasi dilakukan dalam rangka memberikan pendidikan atau edukasi bagi para investor yang telah bergabung menjadi investor Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo melalui pasar modal yang islami, khususnya di saham

⁷⁴ Wawancara dengan Ardianto, Nasabah GIS IAIN Palopo, 06 Maret 2020.

⁷⁵ Ferry Khusnul Mubarak dalam jurnal “*Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*” pada website: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>, (UIN Walisongo, Semarang: 2018), Vol.2, Hal. 116.

syariah. Setelah melakukan registrasi menjadi investor GIS IAIN Palopo, pendidikan atau edukasi pasar modal syariah sangat penting diberikan kepada investor agar pengetahuan mengenai pasar modal syariah dapat lebih didalami dan mendapatkan imbal hasil (*feed back*). *Feed back* yang dimaksud adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang saham, analisis fundamental (*fundamental analysis*), analisis teknikal (*technical analysis*), psikologi trading (*psychological trading*), manajemen keuangan (*money management*), dan berbagai pengetahuan lainnya. Dengan mengetahui dan mampu menerapkan serta mengkombinasikan hal tersebut, diharapkan mampu mendapatkan imbal hasil yang sesuai *trader* atau investor harapkan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi edukasi dari Saudara Muh. Aminun S. Arif mengatakan bahwa:

“Strategi edukasi bisa dengan merangkul investor yang telah membuka akun saham dan membuat jadwal kegiatan yang bisa dihadiri oleh investor”.⁷⁶

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk strategi edukasi dapat dilakukan dengan merangkul investor-investor dengan mengadakan sebuah kegiatan yang dapat dihadiri oleh investor saham syariah.

Kemudian penjelasan lebih rinci oleh Saudara Sukran, S.E mengatakan bahwa:

“Kalau strategi edukasi yang pertama, itu dulu internalnya harus dipahami sebelum keluar ke investor karena kemarin-kemarin itu, orang luar. Contohnya saya orang luar tanya ke saya: (bagaimana bagi hasilnya?) saya jawab nda tau karena nda ada edukasi sebelumnya. Itu yang harus dipahami dulu. Jadi sebelum ke masyarakat atau mahasiswa lain, pengurusnya dulu yang harus di pahami. Kemudian di pengurus juga itu

⁷⁶ Wawancara dengan Muh. Aminun S. Arif, Nasabah GIS IAIN Palopo, 04 Maret 2020.

harus ada evaluasi supaya di tau sampai dimana pemahamannya yang belum dipahami. Misalnya sebagian besar ini yang belum na paham, itu yang harus diajarkan. Panggil siapa pakarnya di kampus.”⁷⁷

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk strategi yang paling utama adalah tingkat pemahaman dari internal pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah. Kemudian harus melakukan evaluasi atau kajian khusus yang lebih mendalam mengenai pasar modal syariah agar tingkat pemahaman tiap pengurus dapat diketahui dan diberikan bekal ilmu dari pakar atau orang yang lebih ahli di bidang pasar modal agar sebanding antara pengurus satu dengan pengurus lainnya.

Kemudian Saudari Hasri juga menambahkan bahwa:

“Strategi edukasi itu sebaiknya selalu sharing sesama investor, menjalin silaturahmi, memberikan semangat kepada sesama investor supaya terus tetap aktif , diberikan motivasi dan selalu mengkaji saham supaya ada tambahan informasi yang didapat”.⁷⁸

Dari pernyataan Saudari Hasri dapat dijelaskan bahwa bentuk strategi edukasi yang baik itu adalah dengan sering melaksanakan kegiatan yang melibatkan para investor GIS IAIN Palopo, seperti *sharing* sesama investor, selalu menjalin silaturahmi, memberikan semangat bagi investor, memberikan motivasi dan selalu mengadakan kajian saham.

Namun dalam proses pelaksanaan kegiatan, terkadang rencana tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga perlu upaya agar kegiatan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan atau hal-hal yang kesannya kurang baik bagi

⁷⁷ Wawancara dengan Sukran, S.E., Nasabah GIS IAIN Palopo, 03 Maret 2020.

⁷⁸ Wawancara dengan Hasri, Nasabah GIS IAIN Palopo, 04 Maret 2020.

investor ataupun calon investor. Oleh karena itu, Saudari Puji Sri Kartika juga memberikan tanggapan mengenai strategi edukasi. Ia mengatakan bahwa:

“Untuk strategi edukasi, jangan hanya tunggu pemateri dari luar untuk bawakan materi. Tapi mungkin bagus kalau diadakan dihari biasa. Misalnya ada lagi waktu renggang atau jalankan mki itu proker-proker setiap departemen, misalnya itu yang program edukasi dua kali dalam sebulan. Kemudian kalau bisa pertemuan pengurus setiap minggu kalau ada waktu, tapi kan memang susah sekarang waktunya. Karena masing-masing beda jadwal kuliah. Jadi yang tidak ada kegiatan atau kesibukan bisa sempatkan datang ke GIS. Jadi mahasiswa lain juga lihat keaktifan pengurus GIS”.⁷⁹

Dari pernyataan Saudari Puji Sri Kartika, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan sebuah program edukasi, seperti kajian pasar modal, itu tidak dapat hanya mengandalkan narasumber ahli yang berasal dari luar. Namun, juga perlu adanya dari pihak pengurus atau pengelola GIS yang mampu membawakan materi. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam merencanakan kegiatan. Selain itu, pengurus juga harus lebih aktif mengadakan pertemuan sesama pengurus, terlebih apabila tidak memiliki jadwal perkuliahan, sehingga mahasiswa lain (investor maupun calon investor) dapat melihat keaktifan pengurus. Dengan begitu, mahasiswa lain dapat penasaran dan tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan tersebut serta dapat memberikan pelayanan terbaik bagi siapa saja yang datang berkunjung ke galeri.

Selain kesiapan dari pengurus dalam mengadakan program edukasi pasar modal syariah, peserta edukasi pun tidak kalah pentingnya untuk dievaluasi agar proses edukasi dapat berjalan lancar dan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dari Saudari Wiwin Riski Windarsari, S.E mengatakan bahwa:

⁷⁹ Wawancara dengan Puji Sri Kartika, nasabah GIS IAIN Palopo, 04 Maret 2020.

“Jika didalam edukasi seperti mengadakan sharing di GIS dan banyak investor yang tidak mau hadir tanpa alasan yang jelas, maka strateginya itu, boleh hadirkan hadiah dan *lunch box*, agar mahasiswa dapat tertarik ikut kegiatan. Karena sebagian mahasiswa itu lebih condong tertarik dengan hal-hal yang dapat menguntungkan selain dari mendapatkan ilmunya”.⁸⁰

Dari pernyataan Saudari Wiwin Riski Windarsari, S.E dapat disimpulkan bahwa ketika mengadakan program edukasi pasar modal syariah, namun peserta yang menghadiri kegiatan kurang, maka dapat berikan sesuatu penghargaan kepada peserta kegiatan, seperti *snack*, kue kotak, dan lain sebagainya agar mahasiswa lain yang belum pernah atau belum sempat mengikuti kegiatan dapat tertarik untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan tersebut merupakan hasil evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Oleh karena itu, perlu untuk ditindaklanjuti dan dijalankan dengan baik, agar capaian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan hasil rancangan kegiatan yang dimusyawarahkan bersama.

3. Upaya pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam menumbuhkan minat mahasiswa terhadap investasi syariah

Melihat kondisi minat mahasiswa terhadap investasi pasar modal syariah di IAIN Palopo tergolong masih sangat rendah. Berdasarkan persentase jumlah mahasiswa yang berinvestasi dengan mahasiswa yang tidak berinvestasi di pasar modal syariah sangat jauh selisihnya. Berdasarkan data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo, jumlah mahasiswa FEBI IAIN

⁸⁰ Wawancara dengan Wiwin Riski Windarsari, S.E., Nasabah GIS IAIN Palopo, 05 Maret 2020.

Palopo angkatan 2016-2019 sebanyak 2328 mahasiswa.⁸¹ Angka tersebut berbanding sangat jauh dengan jumlah investor yang telah bergabung per November 2019, yaitu berjumlah 80 investor.⁸² Persentasi antara jumlah mahasiswa FEBI IAIN Palopo dengan jumlah investor di IAIN Palopo masih sangat jauh, yaitu hanya 3,43% saja.

Tabel 4.1 Jumlah mahasiswa FEBI IAIN Palopo angkatan 2016-2019

Angkatan	Ekonomi Syariah			Perbankan Syariah			Manajemen Bisnis Syariah			Jumlah / Angkatan
	LK	PR	J	LK	PR	J	LK	PR	J	
2016	70	187	257	46	176	222	0	0	0	479
2017	36	166	202	37	170	207	50	116	166	575
2018	52	167	219	33	185	218	27	99	126	563
2019	59	209	268	50	183	233	60	150	210	711
Jumlah Keseluruhan										2328

Meskipun perbandingan antara jumlah mahasiswa FEBI dengan jumlah investor masih sangat jauh, namun hal tersebut masih dalam tahap wajar karena usia Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo masih sangat muda. Usia GIS IAIN Palopo per November 2019 masih berumur 18 bulan sejak diresmikan pada tanggal 05 Mei 2018 di gedung Auditorium IAIN Palopo.

a. Strategi pimpinan kampus

Strategi merupakan segala upaya yang dilakukan dalam mencapai target atau sasaran tertentu. Didalam industri pasar modal, strategi sangat penting untuk dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan, terutama dalam mengembangkan pasar modal syariah di lingkungan kampus IAIN Palopo dan di

⁸¹ Data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo angkatan 2016-2019.

⁸² Data Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo per November 2019.

lingkungan masyarakat Kota Palopo pada umumnya. Dalam pengembangan pasar modal syariah di IAIN Palopo, tentu banyak hal-hal yang akan dipikirkan agar target yang direncanakan dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, strategi yang berhasil mencapai target atau sasaran, itu tidak terlepas peran dari *stakeholder* atau dalam hal ini pimpinan institut.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku rektor IAIN Palopo tentang upaya *stakeholders* dalam menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah mengatakan bahwa:

“Kalau strategi tetap kita lakukan itu sosialisasi. Mungkin bisa kita libatkan di website IAIN Palopo.(09.05) Jadi tujuannya itu ialah bagaimana menumbuhkan pemahaman tentang investasi agar bisa mendorong mereka mau untuk terlibat didalam investasi itu. Yang kedua, tentu FEBI nilai yang harus lebih memproaktif memberikan investasi syariah dan mencari cara-cara yang lebih praktis. Saya kira ada caranya itu, Cuma saya tidak tau cara yang bagaimana dan seperti apa yang dilakukan itu”.⁸³

Berdasarkan pernyataan Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku rektor IAIN Palopo mengatakan bahwa strategi utama yang dilakukan adalah tetap melakukan sosialisasi di kampus. Bentuk sosialisasi yang dilakukan bukan hanya sosialisasi secara lisan, tetapi sosialisasi juga bisa dilakukan secara tulisan. Adapun sosialisasi dalam bentuk tulisan adalah dengan melibatkan website IAIN Palopo. Beliau juga menambahkan bahwa tujuan dilakukan sosialisasi tersebut adalah agar dapat menumbuhkan pemahaman tentang investasi di pasar modal syariah. Selanjutnya strategi yang kedua adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo. FEBI IAIN Palopo dinilai harus lebih proaktif dalam

⁸³ Wawancara dengan Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, 28 Februari 2020.

memberikan sosialisasi pasar modal syariah, baik itu mahasiswa, dosen, maupun staf di FEBI.

b. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan langkah awal yang dilakukan dalam memperkenalkan di kalangan yang masih awam dengan pasar modal. Adanya sosialisasi pasar modal syariah ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa tentang investasi syariah. Dengan diadakannya sosialisasi di kampus tentu diharapkan peserta sosialisasi dapat mengambil andil atau dalam hal ini dapat menjadi pelaku pasar modal syariah. Namun sosialisasi yang dilakukan itu juga harus memiliki target peserta dengan kriteria yang memenuhi persyaratan agar sosialisasi yang dilakukan itu dapat tepat sasaran. Oleh karena itu, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku rektor IAIN Palopo memberikan pernyataannya terkait dengan mahasiswa yang menjadi peluang menarik diadakannya sosialisasi pasar modal syariah. Beliau mengatakan bahwa:

“Jadi dari biaya hidup mahasiswa, entah sumbernya darimana. Apakah dari orang tua, hasil usaha sendiri atau dari biaya sponsor. Dan ternyata dapat disisihkan untuk berinvestasi, maka itulah yang menjadi calon potensial yang kita ajak untuk berinvestasi”.⁸⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa target mahasiswa yang dapat menjadi calon investor potensial untuk diajak berinvestasi adalah mahasiswa yang memiliki sumber dana, baik itu bersumber dari orang tua, hasil usaha sendiri, maupun biaya sponsor, sehingga dari kelebihan dana yang

⁸⁴ Wawancara dengan Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, 28 Februari 2020.

dimilikinya dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif, seperti investasi di pasar modal syariah.

Selain itu, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag juga menjelaskan tentang sasaran calon potensial lainnya. Beliau mengemukakan bahwa:

“Kepada seluruh mahasiswa. Bukan hanya bidikmisi, tetapi semuanya bisa saja dilakukan sosialisasi. Bahkan bukan hanya mahasiswa, tetapi dosen dan pegawai juga kita libatkan. Sesungguhnya yang punya dana lebih bisa juga kepada semuanya”.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran calon yang potensial itu kepada seluruh mahasiswa, terutama bagi mahasiswa penerima beasiswa. Adapun kelebihan dananya dapat disisihkan sebagian untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Selain mahasiswa, dosen dan pegawai juga sangat potensial untuk dilibatkan berinvestasi di pasar modal syariah, terlebih bagi mereka yang memiliki penghasilan tetap.

c. Edukasi

Edukasi merupakan kegiatan literasi pasar modal syariah sebagai bentuk kelanjutan setelah adanya kegiatan sosialisasi pasar modal syariah yang diadakan oleh pihak Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo. Edukasi dilakukan sebagai tahap bimbingan para investor agar tetap aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal syariah, seperti melakukan transaksi, analisis teknikal, analisis fundamental, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan edukasi. Untuk dapat mendorong kegiatan edukasi pasar modal syariah, perlu adanya evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

⁸⁵ Wawancara dengan Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, 28 Februari 2020.

Sebagaimana rektor IAIN Palopo memberikan komentar terkait dengan kegiatan edukasi pasar modal syariah yang telah dilaksanakan sebelumnya. Beliau mengatakan bahwa:

“Ya, kita akan mendorong. Saya kira itu tidak masalah. Keegiatannya itu kan sejalan dengan peraturan, visi dan misi kampus. Tetapi seperti yang saya katakan tadi bahwa tentu fakultaslah (FEBI) yang harus menjadi *leading sector* didalam sosialisasi karena merekalah yang lebih tau teknisnya bagaimana. Kalau mahasiswa masih rendah minatnya, ya sosialisasi terus. Pakai cara-cara strategi yang jitu supaya yakin dan mau bergabung”.⁸⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi pasar modal akan tetap didorong oleh rektor, apalagi kegiatan edukasi pasar modal syariah tersebut sejalan dengan visi dan misi kampus IAIN Palopo. Namun, pihak FEBI IAIN Palopo yang seharusnya menjadi bagian terdepan (*leading sector*) dalam melakukan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah, karena mereka lebih tahu teknis tersebut, seperti memberikan kebijakan terhadap pengadaan materi perkuliahan tentang pasar modal didalam kurikulum yang ada di FEBI.

d. Kebijakan dan regulasi pimpinan kampus

Kebijakan dan regulasi merupakan bentuk upaya berupa tanggapan terhadap suatu hal yang dapat menghasilkan keluaran (output) dari suatu hal. Keberadaan Galeri Investasi Syariah di IAIN Palopo memiliki pengaruh yang besar bagi masa depan pasar modal syariah di kampus. Dukungan yang baik tentu memberikan hasil yang baik bagi GIS IAIN Palopo. Namun, dukungan yang kurang baik atau tanpa adanya dukungan tentu tidak memberikan hasil yang baik

⁸⁶ Wawancara dengan Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, 28 Februari 2020.

atau kurang. Oleh karena itu, rektor IAIN Palopo memberikan komentar tentang kebijakan dan regulasi terhadap investasi pasar modal syariah di kampus. Beliau mengatakan bahwa:

“Pertama. IAIN Palopo adalah lembaga pendidikan, jadi bukan lembaga profit. Dalam artian kita mencari keuntungan. Kalau terkait dengan investasi syariah itu pertama-tama kita lihat sebagai sarana edukasi terutama bagi mahasiswa FEBI. Tempat mereka berlatih, memahami bagaimana investasi itu, seperti prosesnya, mekanismenya, dan berbagai hal terkait investasi syariah. Kalau dari sisi rektor yaitu dengan memberi maupun mendorong fakultas untuk menjalin kerjasama dengan institusi yang bergerak di bidang itu. Kita telah bekerjasama disini ialah salah satu bentuk hasil dari apa yang menjadi kebijakan pimpinan. Terkait bagaimana mendorong mahasiswa itu untuk terlibat (investasi), tentu itu harus kita lihat yang pertama: mahasiswa itu sendiri harus punya kemampuan financial untuk berinvestasi. Sebenarnya kalau jangka panjang, mestinya kita juga harus mengidentifikasi atau menghimpun mahasiswa-mahasiswa yang mempunyai minat usaha atau bahkan yang sudah memiliki usaha. Itulah yang kita minta untuk menginvestasikan apa yang mereka miliki. Itu klo garis fikirannya seperti itu. Nah mungkin ada yang berfikir bahwa kalau mahasiswa itu punya kelebihan uang *living cost*, jajan dan itu bisa di investasikan. Itu juga suatu pikiran yang dapat dikembangkan karena itu memang tidak kurang pentingnya adalah ada sosialisasi kepada para mahasiswa tentang apa itu investasi syariah, apa-apa saja yang diperlukan seperti dana atau sumbernya dari mana. Disitulah perannya sosialisasi. Tetapi sekali lagi saya tegaskan bahwa kalau dikampus, kampus itu terkait dengan investasi ini lebih pada edukasi khususnya pada mahasiswa yang kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kampus IAIN Palopo adalah lembaga pendidikan yang bukan berorientasi pada lembaga profit atau mencari keuntungan, sehingga lebih difokuskan dalam sarana edukasi pasar modal syariah, terutama bagi mahasiswa FEBI dimana lebih cocok untuk memanfaatkan belajar berinvestasi dengan dasar teori dan praktik. Kemudian salah satu bentuk dukungan rektor adalah telah melakukan kerjasama antara BEI

⁸⁷ Wawancara dengan Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, 28 Februari 2020.

dan perusahaan sekuritas. Selain itu, bentuk dukungan lain adalah memberi maupun mendorong FEBI untuk menjalin kerjasama dengan institusi yang bergerak di bidang itu, seperti Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Sekuritas.

Adapun bentuk dorongan rektor dalam melibatkan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, hal yang pertama adalah kriteria mahasiswa potensial berinvestasi, yaitu kemampuan *financial* untuk berinvestasi. Namun, dalam prospek jangka panjang, ketidakmampuan dana bukan menjadi sesuatu hal yang dapat menghambat berinvestasi saham syariah karena dengan memiliki dana Rp 100.000 itu sudah dapat berinvestasi. Tetapi sebaliknya mengidentifikasi dan menghimpun mahasiswa yang mempunyai minat usaha maupun mahasiswa yang telah memiliki usaha justru diupayakan untuk menginvestasikan apa yang mereka miliki. Namun, beliau menegaskan bahwa orientasi institut lebih pada edukasi khususnya pada mahasiswa yang kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah penulis lakukan, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bentuk pelaksanaan investasi pasar modal syariah khususnya saham pada kalangan mahasiswa dimulai dengan pengenalan pasar modal secara umum, seminar pasar modal, pelatihan atau sekolah pasar modal, simulasi trading secara langsung. Namun dalam pelaksanaannya memiliki kekurangan, diantaranya: jarak waktu edukasi dan evaluasi masih kurang, kurang efektifnya bimbingan dalam menganalisis harga saham dan komunikasi yang kurang efektif. Selain itu, dukungan sarana dan prasarana oleh pihak kampus dinilai masih kurang maksimal dalam proses pelaksanaan investasi berlangsung sehingga berdampak pada kurangnya keaktifan investor bertransaksi.
2. Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah harus ada strategi yang tepat agar kegiatan berjalan dengan baik dan dapat menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi. Adapun strategi sosialisasi pasar modal syariah, yaitu: memberikan pengalaman hasil investasi, pihak sosialisasi harus paham dan sosialisasi dilakukan secara konsisten, serta bekerjasama dengan pihak dosen mata kuliah terkait pasar modal. Adapun strategi edukasi pasar modal diantaranya: menjadi investor teladan dengan

meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, mengevaluasi peserta kegiatan secara rutin dan sering mengadakan *sharing session* sesama investor.

3. Adapun upaya yang dilakukan pemangku kepentingan dalam menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi, yaitu: 1) memberikan fasilitas sosialisasi di kampus dengan memberikan wadah melalui website IAIN Palopo; 2) mendorong FEBI IAIN Palopo untuk lebih proaktif dalam memberikan sosialisasi pasar modal syariah di FEBI melalui kebijakan dan materi dalam kurikulum; 3) mendorong FEBI untuk menjalin kerjasama dengan institusi yang bergerak di bidang itu, seperti Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Sekuritas; dan 4) mendorong mengidentifikasi dan menghimpun calon investor potensial yang memiliki minat usaha maupun mahasiswa yang telah memiliki usaha untuk diajak berinvestasi, serta mahasiswa lainnya yang memiliki kelebihan dana.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran-saran yang dapat diberikan, diantaranya sebagai berikut.

1. GIS IAIN Palopo perlu mengembangkan dan meningkatkan aktivitas sosialisasi maupun edukasi kepada mahasiswa IAIN Palopo, karena investor maupun calon investor masih banyak yang tidak memahami pasar modal syariah dan ruang lingkungannya.
2. GIS IAIN Palopo maupun FEBI IAIN Palopo perlu meningkatkan kerjasama dengan lembaga Keuangan seperti Otoritas Jasa keuangan dan Bursa

Efek Indonesia agar membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal.

3. Keberadaan Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo yang ada di Kota Palopo, perlu di promosikan lagi agar GIS dapat diketahui oleh seluruh kalangan civitas akademika di IAIN Palopo maupun di luar masyarakat Kota Palopo.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tirmizi, al-Jami' al-Sahih. *Kitab al-Buyu*. 2 edition. Beirut: Dar al-Fikr, Tth.
- Angin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005.
- Bursa Efek Indonesia. *Pedoman Galeri Investasi BEI*. Jakarta: Tp, Tth.
- Bursa Efek Indonesia. “Ada 50.500 Investor Pasar Modal Syariah”, tanggal publish 08 Mei 2019. <https://economy.okezone.com/read/2019/05/08/278/2052962/bei-ada-50-500-investor-pasar-modal-syariah>.
- Data Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo.
- Data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo angkatan 2016-2019.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 80/DSN-MUI/III/2011 Tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.
- Ginanjari Isnawan. *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Edisi Pertama I (Jakarta Timur: Laskar Aksara, 2012)
- Nandar, Haris, dkk. “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa”. *Kitabah*: Volume 2. No. 2. 2 Juli 2018.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofset, 1995.
- Hasibuan, Siti Rahmah. “Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017/2018”. Medan: UIN Sumatera Utara, 2018.
- Karim, Adiwarmanto. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007.
- Khotimah, Husnul, dkk. “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT anareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)”. *Account*, 423–433 (Universitas Islam Depok:2016). <http://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/SabarWaarsiniJuni2016.pdf>.

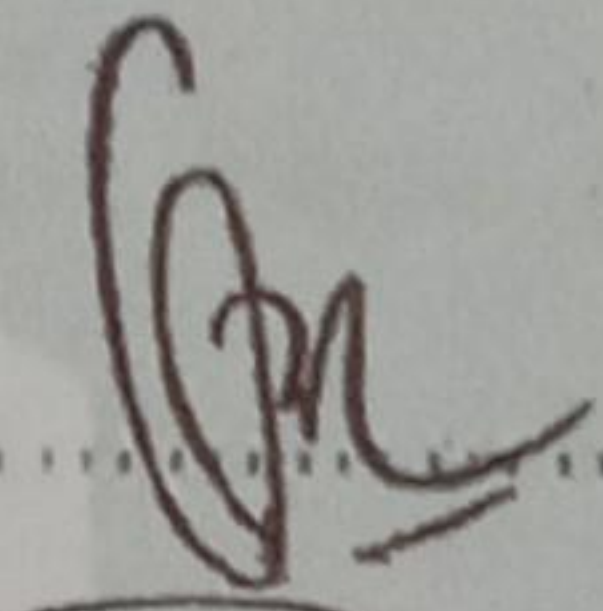
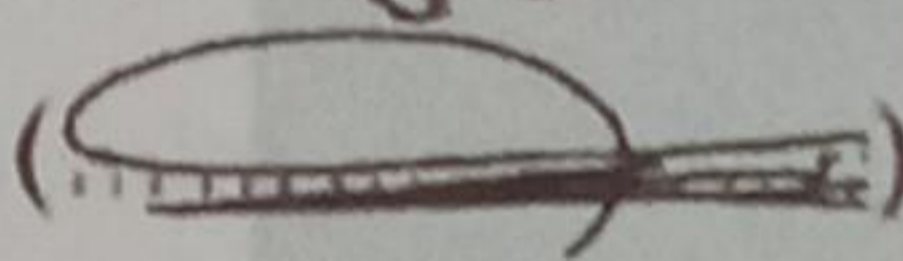
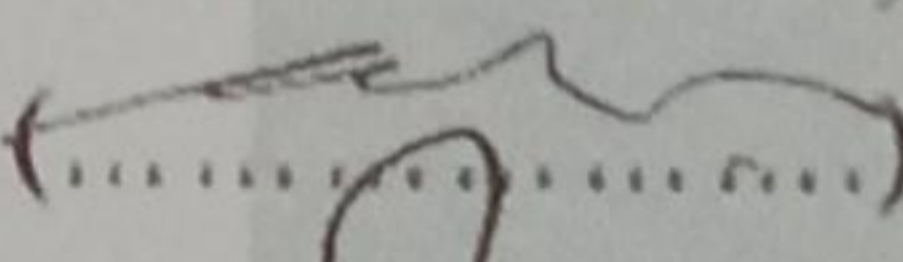
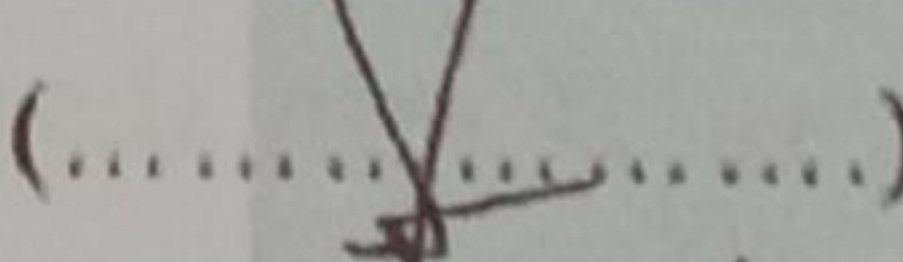
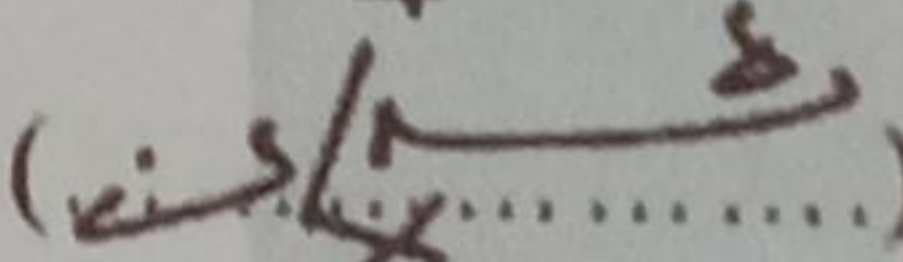
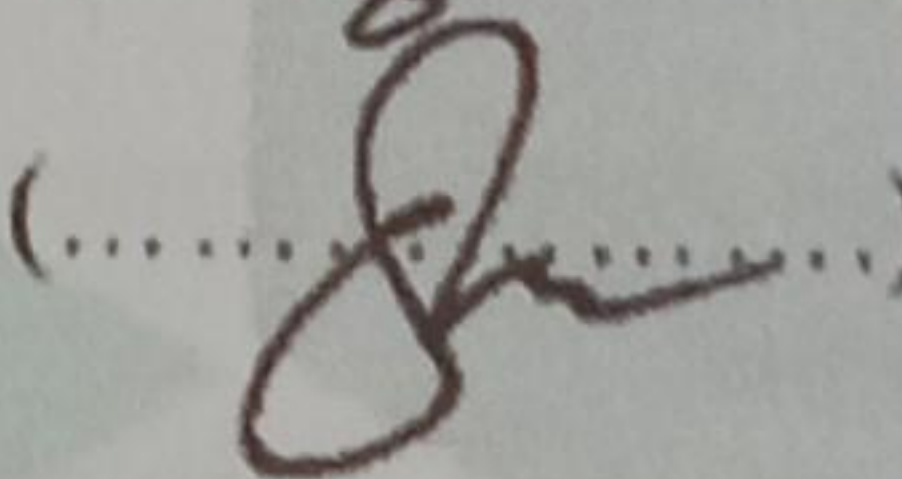
- Mubarok, Ferry Khusnul. *“Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*. Semarang: UIN Walisongo, 2018. Inovasi: Volume 2 No. 0216-7786 - ISSN Online: 2528-1097. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>.
- Mulyadi, B. *Rules of Investment*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2016.
- Moleong dan Lexy, J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Moleong dan Lexy, J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nurhaidah. *“Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019”*. Jakarta: OJK, 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. *“Mengenal Galeri Investasi Pasar Modal, Sarana Edukasi dan Transaksi Efek”*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10381>.
- Priandana, Chandra Berly. *Strategi Komunikasi Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Makassar Divisi Marketing PT. BEI dalam Menyosialisasikan Pasar Modal*. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013.
- Radjab, Enny dan Jama'an, Andi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2017.
- Saputra, M. Arifin dan Asfani, Khoirudin. *Instrumen Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Pengembangan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2014.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Upaya Menumbuhkan Minat Investasi melalui Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Palopo) yang ditulis oleh Yusgianto Nomor Induk Mahasiswa 1604010250, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2021 miladiyah bertepatan dengan 15 Sya'ban 1442 hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

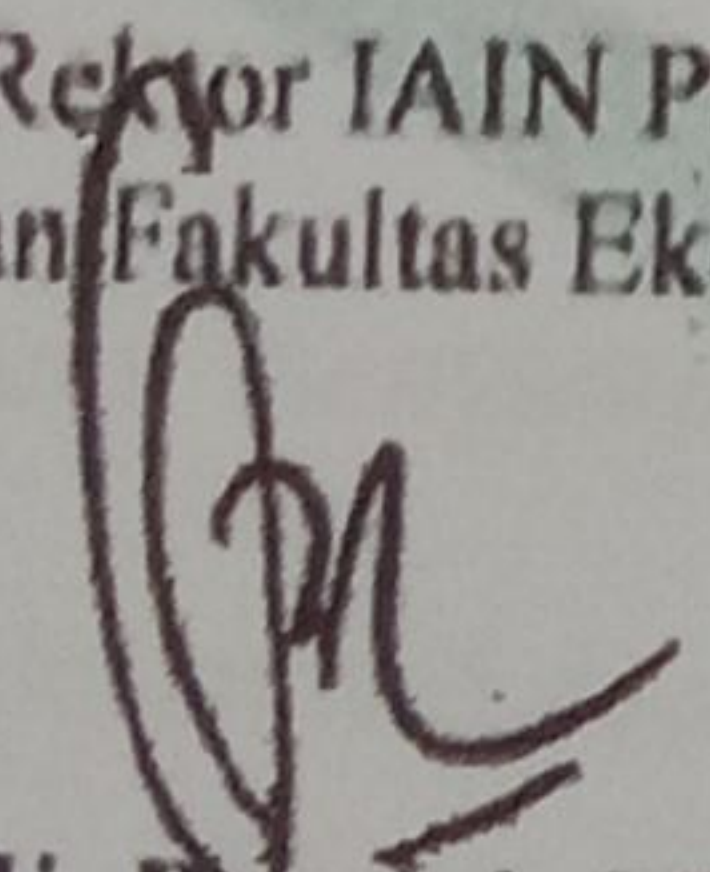
Palopo, 22 April 2021

Tim Penguji

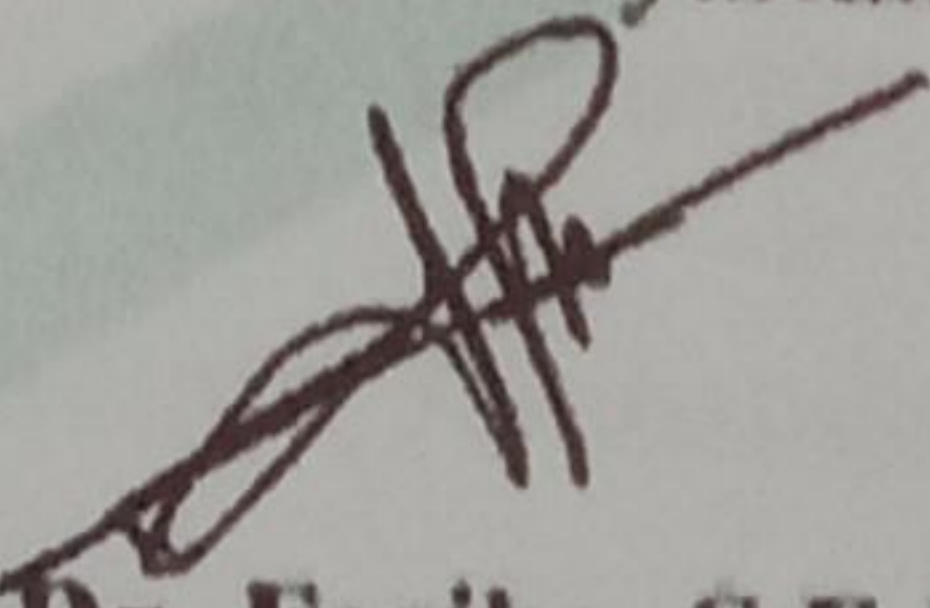
- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (..... ) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Sekretaris Sidang | (..... ) |
| 3. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M. | Penguji I | (..... ) |
| 4. Ilham, S.Ag., MA. | Penguji II | (..... ) |
| 5. Zainuddin S., SE., M.Ak. | Pembimbing I | (..... ) |
| 6. Hendra Safri, SE., M.M. | Pembimbing II | (..... ) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam


Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.
NIP. 1981023 200604 2 2002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusgianto
NIM : 16 0401 0250
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Yusgianto
NIM 16 0401 0250